

Katalog 1102001.7471021

KECAMATAN  
**ABELI** 2017  
DALAM ANGKA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA KENDARI**



KECAMATAN

# ABELI 2017

DALAM ANGKA

# **KECAMATAN ABELI DALAM ANGKA 2017**

ISSN: 2598-0130

Nomor Publikasi: 74710.1714

Katalog BPS: 1102001.7471021

Ukuran Buku: 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman: xvi + 180 halaman

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Abeli  
Badan Pusat Statistik Kota Kendari

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kota Kendari

Gambar Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Kendari

Ilustator Kover:

Jembatan Bungkutoko

Diterbitkan oleh:

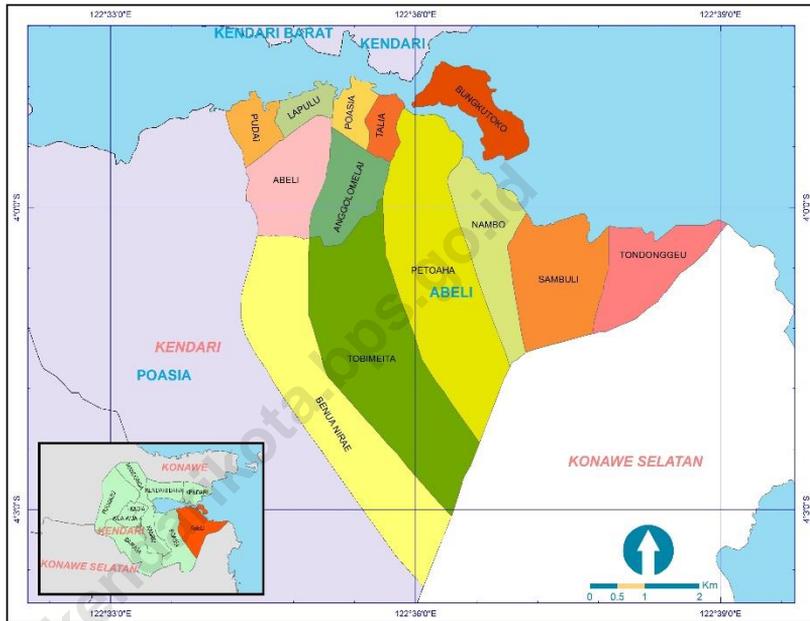
©Badan Pusat Statistik Kota Kendari

Dicetak oleh:

UD. Syahid

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

# PETA WILAYAH ADMINISTRASI KECAMATAN ABELI







## KATA PENGANTAR

Buku **Kecamatan Abeli Dalam Angka 2017** adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Kendari.

Publikasi ini memuat himpunan data dari berbagai bidang dan sektor serta gambaran tentang hal-hal yang penting dari bidang-bidang yang bersangkutan. Data yang disajikan ini disusun oleh Koordinator Statistik Kecamatan Abeli baik berupa data primer yang dikumpulkan langsung maupun data sekunder yang diperoleh dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah Kecamatan Abeli.

Publikasi Kecamatan Abeli Dalam Angka 2017 dapat terbit berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik dari instansi pemerintah maupun swasta. Untuk itu, kepada semua pihak yang telah ikut membantu terwujudnya publikasi ini kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih.

Meskipun demikian, kami menyadari masih ada kekurangan dan atau kesalahan yang mungkin terjadi. Untuk perbaikan di masa mendatang, tanggapan dan saran dari pemakai data ini masih diharapkan.

Kendari, September 2017  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Kendari

**NURBAETY SETRAM, S.Si., M.S.**  
**NIP. 19600820 198001 2 001**



## DAFTAR ISI

Uraian	Halaman
<b>PETA WILAYAH ADMINISTRASI KECAMATAN ABELI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I GEOGRAFI DAN IKLIM .....</b>	<b>1</b>
1.1. Geografis .....	8
1.2. Iklim.....	12
<b>BAB II PEMERINTAHAN.....</b>	<b>17</b>
2.1. Wilayah Administratif .....	22
2.2. Pemilihan Umum .....	28
<b>BAB III KEPENDUDUKAN .....</b>	<b>31</b>
3.1. Penduduk .....	40
<b>BAB IV SOSIAL .....</b>	<b>47</b>
1.1. Pendidikan.....	57
1.2. Kesehatan.....	72
1.3. Agama .....	81
1.4. Sosial Lainnya .....	84

<b>BAB V</b>	<b>PERTANIAN .....</b>	<b>87</b>
5.1.	Tanaman Pangan .....	101
5.2.	Perkebunan dan Hortikultura .....	103
5.3.	Peternakan .....	107
5.4.	Perikanan .....	110
<b>BAB VI</b>	<b>PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI .....</b>	<b>113</b>
6.1.	Industri .....	120
6.2.	Pertambangan dan Penggalian .....	130
6.3.	Listrik .....	132
6.4.	Air Bersih .....	133
<b>BAB VII</b>	<b>PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN .....</b>	<b>135</b>
7.1.	Perdagangan .....	142
7.2.	Hotel .....	149
7.3.	Restoran .....	150
<b>BAB VIII</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI .....</b>	<b>153</b>
8.1.	Transportasi .....	160
8.2.	Komunikasi .....	163
<b>BAB IX</b>	<b>JASA KEUANGAN .....</b>	<b>165</b>
9.1.	Jasa Keuangan .....	172
9.2.	Pajak Bumi dan Bangunan .....	179

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1. Persentase Luas Wilayah Kelurahan terhadap Luas Wilayah Kecamatan Abeli, 2016.....	7
Gambar 2.1. Banyaknya Wajib Pilih Tetap Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016.....	21
Gambar 3.1. Jumlah Penduduk Kecamatan Abeli Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2016 .....	37
Gambar 3.2. Piramida Penduduk Kecamatan Abeli Menurut Kelurahan, 2016.....	38
Gambar 3.3. Peta Kepadatan Penduduk Kecamatan Abeli Menurut Kelurahan, 2016 .....	39
Gambar 4.1. Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan di Kecamatan Abeli, 2016 .....	56
Gambar 5.1. Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman (Kwintal), 2016 .....	100
Gambar 6.1. Banyaknya Usaha dan Tenaga Kerja pada Industri Mikro Menurut Kelurahan, 2016.....	118
Gambar 6.2. Jumlah Rumah Tangga pengguna Listrik PLN menurut kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016.....	119
Gambar 7.1. Persentase Jumlah Jasa Restoran/Kedai Makan Minum Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016 .....	141
Gambar 8.1. Banyaknya Usaha Angkutan Umum dan Tenaga Kerjanya .....	159
Gambar 9.1. Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kelurahan .....	170



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1.1. Batas Wilayah Kecamatan Abeli Menurut Kelurahan, 2016	8
Tabel 1.1.2. Letak Astronomis Kecamatan Abeli Menurut Kelurahan, 2016.....	9
Tabel 1.1.3. Luas Wilayah Kecamatan Abeli Menurut Kelurahan, 2016	10
Tabel 1.1.4. Jarak dari Kantor Lurah Ke Kantor Camat Abeli Menurut Kelurahan,2016.....	11
Tabel 1.2.1 Suhu Udara Minimum, Maksimum dan Rata-Rata Setiap Bulan di Kecamatan Abeli, 2016.....	12
Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulan di Kecamatan Abeli, 2016.....	13
Tabel 1.2.3. Kelembaban Udara Minimum, Maksimum dan Rata-Rata Setiap Bulan di Kecamatan Abeli, 2016.....	14
Tabel 1.2.4. Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kecamatan Abeli, 2016.....	15
Tabel 2.1.1. Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan Kecamatan Abeli Menurut Kelurahan, 2016.....	22
Tabel 2.1.2. Banyaknya Lurah Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Abeli, 2016.....	23
Tabel 2.1.3. Banyaknya Aparat Kelurahan, Petugas RT & RW Menurut Kelurahan,2016.....	24
Tabel 2.1.4. Jumlah Pengurus Teknis LPM Menurut Kelurahan, 2016..	25
Tabel 2.1.5. Banyaknya Pos Keamanan Lingkungan dan Personilnya Menurut Kelurahan, 2016.....	26

Tabel 2.1.6. Banyaknya Lurah dan Pegawai Kantor Camat Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Abeli, 2016 .....	27
Tabel 2.2.1. Banyaknya Tempat Pemungutan Suara (TPS) dalam Pemilihan Umum Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2014 .....	28
Tabel 2.2.2. Banyaknya Wajib Pilih Tetap Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016 .....	29
Tabel 3.1.1. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016 .....	40
Tabel 3.1.2. Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016 .....	41
Tabel 3.1.3. Penduduk dan Rata-rata Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Abeli, 2010-2016 .....	42
Tabel 3.1.4. Jumlah Penduduk Kecamatan Abeli Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2016 .....	43
Tabel 3.1.5. Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-Rata Jiwa Per Rumah Tangga Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016 .....	44
Tabel 3.1.6. Jumlah Penduduk dan Banyaknya Penduduk Wajib KTP Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016 .....	45
Tabel 4.1.1. Banyaknya Sekolah Negeri Menurut Tingkatan Pendidikan dan Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016 .....	57
Tabel 4.1.2. Banyaknya Sekolah Swasta Menurut Tingkatan Pendidikan dan Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016 .....	58
Tabel 4.1.3. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Taman Kanak-Kanak Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016 .....	59
Tabel 4.1.4. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Taman Kanak-Kanak Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016 .....	61

Tabel 4.1.5. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Dasar Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016.....	62
Tabel 4.1.6. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016.....	64
Tabel 4.1.7. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016 .....	66
Tabel 4.1.8. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016.....	68
Tabel 4.1.9. Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah Swasta Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016 .....	69
Tabel 4.1.10. Banyaknya Usaha dan Tenaga Kerja Jasa Pendidikan Non Formal Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016.....	71
Tabel 4.2.1. Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016.....	72
Tabel 4.2.2. Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016.....	75
Tabel 4.2.3. Penyakit Terbanyak Jumlah Penderitanya di Kecamatan Abeli, 2014 - 2016 .....	77
Tabel 4.2.4. Banyaknya Bayi/Balita Yang Diimunisasi di Kecamatan Abeli, 2014 - 2016 .....	79
Tabel 4.2.5. Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi di Kecamatan Abeli, 2016.....	80
Tabel 4.3.1. Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016.....	81
Tabel 4.3.2. Jumlah Penduduk, Tempat Peribadatan, dan Rasio Penduduk Terhadap Tempat Ibadah Menurut Agama di Kecamatan Abeli, 2016 .....	82
Tabel 4.3.3. Jumlah Jamaah Haji yang Diberangkatkan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Abeli, 2016.....	83

Tabel 4.4.1. Banyaknya Kejadian Nikah, Cerai, Talak, dan Rujuk Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016 .....	84
Tabel 4.4.2. Banyaknya Objek Wisata Komersial Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016 .....	85
Tabel 5.1.1. Luas Penggunaan Lahan untuk Pertanian dan Non Pertanian di Kecamatan Abeli, 2016.....	101
Tabel 5.1.2. Luas Panen Tanaman Bahan Makanan di Kecamatan Abeli, 2016 .....	102
Tabel 5.2.1. Luas Panen, dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kecamatan Abeli, 2016 .....	103
Tabel 5.2.2. Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kecamatan Abeli, 2016 .....	104
Tabel 5.2.4. Luas Areal Tanaman Perkebunan (Ha) Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Abeli, 2016.....	105
Tabel 5.2.5. Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Abeli (Ton), 2015 - 2016.....	106
Tabel 5.3.1. Jumlah Peternak dan Populasi Ternak Besar di Kecamatan Abeli,2016.....	107
Tabel 5.3.2. Jumlah Peternak dan Populasi Ternak Kecil di Kecamatan Abeli, 2016, .....	108
Tabel 5.3.3. Jumlah Peternak dan Populasi Ternak Unggas di Kecamatan Abeli, 2016, .....	109
Tabel 5.4.1. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya di Kecamatan Abeli, 2016,.....	110
Tabel 5.4.2. Produksi Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya di Kecamatan Abeli (Ton), 2016,.....	111
Tabel 6.1.1. Banyaknya Usaha Industri Pengolahan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri dan Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016 .....	120

Tabel 6.1.2. Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Besar/ Sedang dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelompok dan Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016.....	122
Tabel 6.1.3. Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Kecil/ Rumah Tangga dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Kelompok dan Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016.....	124
Tabel 6.2.1. Lokasi Penggalian Golongan C Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2014 - 2016.....	130
Tabel 6.2.2. Produksi Penggalian Golongan C Menurut Kelurahan dan Jenis Barang Galian C di Kecamatan Abeli, 2016.....	131
Tabel 6.3.1. Jumlah Rumah Tangga Pengguna Listrik Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016.....	132
Tabel 6.4.1. Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Pengadaan Air Bersih Untuk Minum dan Memasak Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016.....	133
Tabel 7.1.1. Jumlah Pasar Dirinci menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016 .....	142
Tabel 7.1.2. Jumlah Usaha di Bidang Perdagangan Menurut Kelurahan dan Lapangan Usaha di Kecamatan Abeli, 2016.....	143
Tabel 7.2.1. Banyaknya Hotel/Akomodasi dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016.....	149
Tabel 7.3.1. Banyaknya Jasa Restoran/Kedai Makan Minum dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016 .....	150
Tabel 7.3.2. Jumlah Objek Wisata Menurut Daya Tarik Pariwisata dan Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016.....	152
Tabel 8.1.1. Banyaknya Usaha Angkutan Umum Menurut Kelurahan dan Jenis Angkutan di Kecamatan Abeli, 2016.....	160

Tabel 8.1.2. Banyaknya Usaha Jasa Penunjang Transportasi Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Abeli, 2016.....	161
Tabel 8.1.3. Banyaknya Usaha Angkutan Laut dan Penyebrangan Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016 .....	162
Tabel 8.2.1. Banyaknya Sarana dan Prasarana Telekomunikasi Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016 .....	163
Tabel 8.2.2. Banyaknya Usaha Jasa Penunjang Telekomunikasi Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016 .....	164
Tabel 9.1.1. Banyaknya Bank Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016 .....	172
Tabel 9.1.2. Banyaknya Lembaga Keuangan Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Abeli, 2016 .....	173
Tabel 9.1.3. Banyaknya Lembaga Keuangan Non Bank Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Abeli, 2016.....	174
Tabel 9.1.4. Banyaknya Usaha Jasa Profesi dan Jasa Lainnya Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016 .....	175
Tabel 9.1.5. Banyaknya Kegiatan Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016 .....	176
Tabel 9.2.1. Banyaknya Wajib Pajak Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2015 - 2016 .....	179
Tabel 9.2.2. Realisasi Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016 .....	180

Jumlah hari hujan selama tahun 2016

205

Luas Wilayah  
Kecamatan Abeli

46,98km<sup>2</sup>



## I. GEOGRAFI DAN IKLIM

### PENJELASAN TEKNIS

1. Data Potensi Desa (PODES) merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan PODES sejak tahun 1980. Pada dekade 1990-2003 pengumpulan data PODES dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan sensus: Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi.

Sejak tahun 2008 kegiatan PODES dilaksanakan secara independen terlepas dari kegiatan sensus, kecuali adanya pertanyaan-pertanyaan terkait persiapan suatu sensus yang dikemas dalam kuesioner modul.

2. Pencacahan PODES dilakukan terhadap seluruh desa/kelurahan di seluruh Indonesia, termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen terkait.
3. Pengumpulan data PODES dilakukan secara sensus (*complete enumeration*). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas pencacah terhadap kepala desa/lurah, staf yang ditunjuk atau nara sumber lain yang relevan.
4. **Desa pesisir/tepi laut** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan sumber kehidupan rakyatnya sebagian besar tergantung pada potensi laut.

5. **Desa bukan pesisir** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir. Desa bukan pesisir terdiri atas: desa lembah/Daerah Aliran Sungai (DAS), desa lereng/punggung bukit, dan desa dataran.
6. **Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS)** adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/legokan disekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/bukit.
7. **Desa lereng/punggung bukit** adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.
8. **Desa dataran** adalah desa/kelurahan/lainnya yang sebagian besar wilayahnya rata/datar.
9. **Keadaan Iklim** Data mengenai keadaan iklim di wilayah Kecamatan Abeli diperoleh dari laporan Stasiun Meteorologi Maritim Kendari.

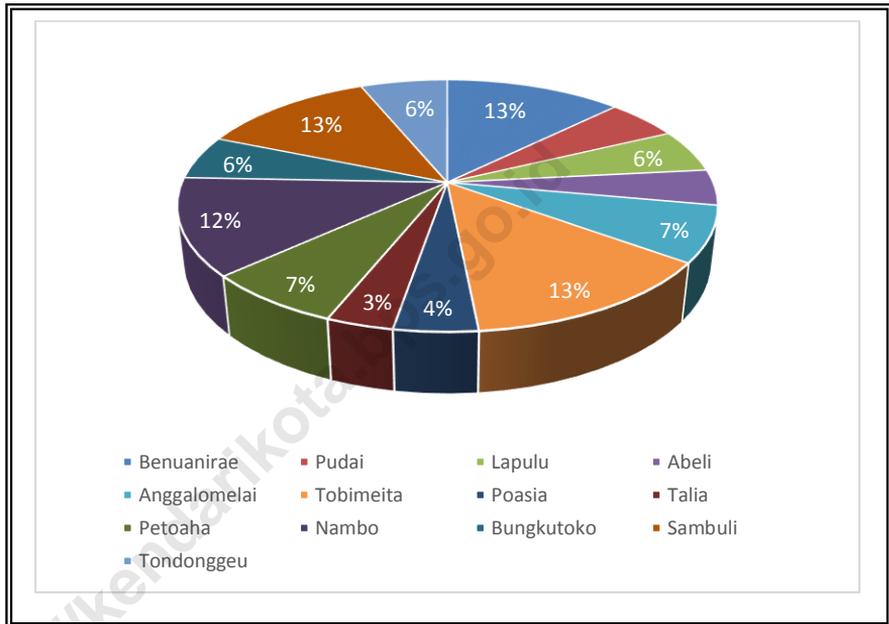
## ULASAN

1. Kecamatan Abeli adalah salah satu kecamatan di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Apabila ditinjau dari peta Kota Kendari, secara geografis terletak di bagian selatan garis khatulistiwa, memanjang dari Utara ke Selatan diantara 3°58'34" - 4°4'02" Lintang Selatan dan membentang dari Barat ke Timur diantara 122°34'13"-122°39'14" Bujur Timur.
2. Kecamatan Abeli terbentuk dari pemekaran Kecamatan Poasia dengan Surat Keputusan Walikota Nomor 2 Tahun 2003 yang di sahkan pada tanggal 18 Maret tahun 2003 dengan status kecamatan definitif.
3. Wilayah Kecamatan Abeli disebelah Utara berbatasan dengan Teluk Kendari, sebelah Selatan dan Timur berbatasan dengan Kabupaten Konawe Selatan, sedangkan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Poasia.
4. Saat ini, Kecamatan Abeli terdiri dari 13 wilayah Kelurahan, yaitu :
  - Kelurahan Benuanirae
  - Kelurahan Pudai
  - Kelurahan Lapulu
  - Kelurahan Abeli
  - Kelurahan Anggalomelai
  - Kelurahan Tobimeita
  - Kelurahan Poasia
  - Kelurahan Talia
  - Kelurahan Petoaha
  - Kelurahan Nambo
  - Kelurahan Bungkutoko
  - Kelurahan Sambuli
  - Kelurahan Tondonggeu
5. Kecamatan Abeli memiliki luas Daerah daratan seluas ± 46,98 km<sup>2</sup> sebagian besar wilayahnya berada di pesisir pantai, dan terdapat satu buah pulau yaitu Pulau Bungkutoko yang mempunyai luas 2,64 km<sup>2</sup> atau 5,6 persen dari luas keseluruhan wilayah Kecamatan Abeli. Wilayah kelurahan sangat beragam, Kelurahan Tobimeita merupakan wilayah yang paling luas kemudian menyusul kelurahan Benuanirae, Kelurahan Sambuli, Kelurahan Nambo, Kelurahan Anggalomelai, Kelurahan Petoaha, Kelurahan Petoaha,

Kelurahan Tondonggeu, Kelurahan Bungkutoko, Kelurahan Lapulu, Kelurahan Pudai, Kelurahan Poasia dan Kelurahan Talia.

6. Seperti halnya wilayah lain yang memiliki iklim tropis, Kecamatan Abeli hanya memiliki dua musim, yakni musim kemarau dan musim hujan. Menurut data yang ada di Kecamatan Abeli pada tahun 2016 terjadi sebanyak 205 hari hujan dengan rata-rata curah hujan 179 mm.
7. Suhu udara rata-rata selama tahun 2016 adalah 27,6 derajat celcius dengan suhu minimum adalah 24,8 derajat celcius dan maksimum adalah 31,8 derajat celcius.
8. Kelembaban udara rata-rata selama tahun 2016 adalah 84 derajat celcius dengan suhu udara minimum adalah 57 derajat celcius dan 98 derajat celcius.
9. Rata-rata tekanan udara selama tahun 2016 adalah 1 010,03 mb dan rata-rata kecepatan angin 4,9 knot.

**Gambar 1.1. Persentase Luas Wilayah Kelurahan terhadap Luas Wilayah Kecamatan Abeli, 2016**



Sumber : Badan Pertanahan Kota Kendari

## 1.1. Geografis

**Tabel 1.1.1.**  
**Batas Wilayah Kecamatan Abeli Menurut Kelurahan, 2016**

Kelurahan	Sebelah Utara	Sebelah Selatan	Sebelah Timur	Sebelah Barat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Benuanirae	Kel. Abeli	Kab. Konawe Selatan	Kel. Tobimeita	Kec. Poasia
2 Pudai	Teluk Kendari	Kel. Abeli	Kel. Lapulu	Kec. Poasia
3 Lapulu	Teluk Kendari	Kel. Abeli	Kel. Poasia	Kel. Pudai
4 Abeli	Kel. Lapulu	Kel. Benuanirae	Kel. Anggalomelai	Kec. Poasia
5 Anggalomelai	Kel. Poasia	Kel. Tobimeita	Kel. Petoaha	Kel. Abeli
6 Tobimeita	Kel. Anggalomelai	Kab. Konawe Selatan	Kel. Petoaha	Kel. Benuanirae
7 Poasia	Teluk Kendari	Kel. Petoaha	Kel. Talia	Kel. Lapulu
8 Talia	Teluk Kendari	Kel. Anggalomelai	Kel. Petoaha	Kel. Poasia
9 Petoaha	Selat Bungkutoko	Kel. Tobimeita	Kel. Nambo	Kel. Talia
10 Nambo	Teluk Kendari	Kab. Konawe Selatan	Kel. Sambuli	Kel. Petoaha
11 Bungkutoko	Teluk Kendari	Selat Bungkutoko	Teluk Kendari	Teluk Kendari
12 Sambuli	Teluk Kendari	Kab. Konawe Selatan	Kel. Todonggeu	Kel. Nambo
13 Tondonggeu	Teluk Kendari	Kab. Konawe Selatan	Kab. Konawe Selatan	Kel. Sambuli
<b>Kecamatan Abeli</b>	<b>Teluk Kendari</b>	<b>Kab. Konawe Selatan</b>	<b>Kab. Konawe Selatan</b>	<b>Kec. Poasia</b>

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Abeli

**Tabel 1.1.2.**  
**Letak Astronomis Kecamatan Abeli Menurut Kelurahan, 2016**

Kelurahan	Lintang Selatan	Bujur Timur
(1)	(2)	(3)
1 Benuanirae	4°00'05"-4°04'02"	122°34'13"-122°36'21"
2 Pudai	3°58'51"-3°59'38"	122°34'10"-122°34'41"
3 Lapulu	3°58'45"-3°59'16"	122°34'37"-122°35'14"
4 Abeli	3°59'06"-4°00'06"	122°34'17"-122°35'06"
5 Anggalomelai	3°59'15"-4°00'26"	122°34'54"-122°35'48"
6 Tobimeita	3°59'55"-4°03'18"	122°34'54"-122°36'38"
7 Poasia	3°58'42"-3°59'17"	122°35'06"-122°35'37"
8 Talia	3°58'49"-3°59'22"	122°35'14"-122°35'58"
9 Petoaha	3°59'04"-4°00'21"	122°35'42"-122°36'30"
10 Nambo	3°59'26"-4°02'34"	122°35'48"-122°37'07"
11 Bungkutoko	3°58' 33"-3°59'33"	122°35'57"-122°37'07:
12 Sambuli	4°00'05 - 4°01'36"	122°36'55"-122°37'59"
13 Tondonggeu	4°00'06"- 4°01'17"	122°37'50"-122°39'13"
<b>Kecamatan Abeli</b>	<b>3°58'34" - 4°04'02"</b>	<b>122°34'13" -122°39'14"</b>

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari

**Tabel 1.1.3.**  
**Luas Wilayah Kecamatan Abeli Menurut Kelurahan, 2016**

Kelurahan	Luas Daerah (km <sup>2</sup> )	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
1 Benuanirae	5,94	12,64
2 Pudai	2,44	5,19
3 Lapulu	2,59	5,51
4 Abeli	2,14	4,55
5 Anggalomelai	3,36	7,15
6 Tobimeita	6,29	13,39
7 Poasia	1,99	4,24
8 Talia	1,60	3,41
9 Petoaha	3,34	7,11
10 Nambo	5,84	12,43
11 Bungkutoko	2,64	5,62
12 Sambuli	5,89	12,54
13 Tondonggeu	2,92	6,22
<b>Kecamatan Abeli</b>	<b>46,98</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kota Kendari

**Tabel 1.1.4.**  
**Jarak dari Kantor Lurah Ke Kantor Camat Abeli**  
**Menurut Kelurahan, 2016**

	Kelurahan	Jarak ke Kantor Kecamatan (Km)
	(1)	(2)
1	Benuanirae	17,0
2	Pudai	7,4
3	Lapulu	6,1
4	Abeli	17,0
5	Anggalomelai	13,0
6	Tobimeita	16,0
7	Poasia	9,2
8	Talia	4,6
9	Petoaha	1,3
10	Nambo	4,8
11	Bungkutoko	5,8
12	Sambuli	6,0
13	Tondonggeu	7,8

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Abeli

## 1.2. Iklim

**Tabel 1.2.1**  
**Suhu Udara Minimum, Maksimum dan Rata-Rata Setiap Bulan**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Bulan	Suhu Udara Minimum (°C)	Suhu Udara Maksimum (°C)	Suhu Udara Rata-Rata (°C)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari	25,2	32,3	28,3
2 Februari	25,3	31,8	27,6
3 Maret	25,5	31,9	27,9
4 April	25,3	31,4	27,7
5 Mei	25,5	32,0	28,0
6 Juni	24,4	30,8	26,9
7 Juli	23,6	30,7	26,5
8 Agustus	23,1	30,8	26,6
9 September	23,9	32,2	27,5
10 Oktober	24,8	32,1	27,7
11 November	25,4	33,0	28,5
12 Desember	25,2	32,9	28,0
Rata-Rata Setahun	24,8	31,8	27,6

Sumber : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari, BMKG

**Tabel 1.2.2**  
**Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulan**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

	Bulan	Rata-rata Tekanan Udara (mb)	Kecepatan Angin (Knot)	Penyinaran Matahari (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Januari	1 010,8	5,5	194,4
2	Februari	1 010,5	4,9	131,5
3	Maret	1 010,7	5,8	132,0
4	April	1 010,3	4,5	122,6
5	Mei	1 009,8	4,4	172,2
6	Juni	1 010,8	4,7	117,8
7	Juli	1 010,8	4,8	169,2
8	Agustus	1 010,8	4,8	200,1
9	September	1 010,1	5,0	227,4
10	Oktober	1 009,4	4,8	187,1
11	November	1 008,5	4,6	171,2
12	Desember	1 007,8	4,5	97,5
	Rata-Rata Setahun	1 010,0	4,9	160,3

Sumber : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari, BMKG

**Tabel 1.2.3.**  
**Kelembaban Udara Minimum, Maksimum dan Rata-Rata Setiap Bulan**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Bulan	Kelembaban Udara Minimum (°C)	KelembabanUdara Maksimum (°C)	KelembabanUdara Rata-Rata (°C)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Januari	58	98	82
2 Februari	63	98	85
3 Maret	60	97	85
4 April	60	98	85
5 Mei	60	97	85
6 Juni	60	100	87
7 Juli	60	98	85
8 Agustus	53	98	82
9 September	43	98	81
10 Oktober	53	97	82
11 November	55	97	81
12 Desember	53	98	84
Rata-Rata Setahun	57	98	84

Sumber : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari, BMKG

**Tabel 1.2.4.**  
**Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Bulan	Hari Hujan (Hari)	Curah Hujan (mm)
(1)	(2)	(3)
1 Januari	15	97,1
2 Februari	24	330,3
3 Maret	26	359,3
4 April	23	267,4
5 Mei	19	108,7
6 Juni	21	266,8
7 Juli	17	162,3
8 Agustus	7	49,0
9 September	8	80,5
10 Oktober	15	187,9
11 November	10	41,0
12 Desember	20	198,3
Jumlah	205	2 148,6

Sumber : Stasiun Meteorologi Maritim Kendari, BMKG



# PEMERINTAHAN

2

<https://kendarikota.bps.go.id>





## II. PEMERINTAHAN

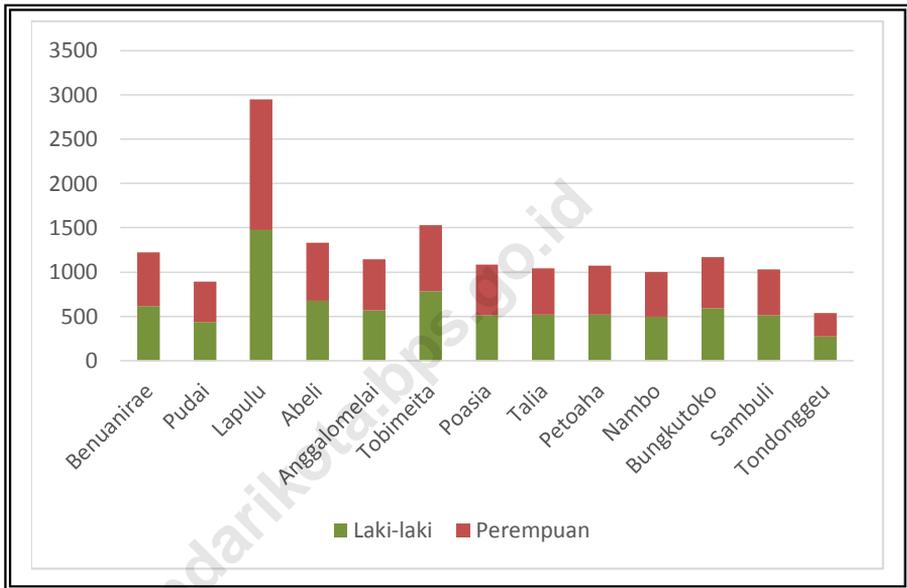
### PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Daerah Kabupaten/Kota membentuk Kecamatan dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat Desa/Kelurahan.
2. Kecamatan dipimpin oleh seorang kepala kecamatan yang disebut camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati/walikota melalui Sekretaris Daerah.
3. Kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan, setiap kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat Kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat.
4. Seorang lurah membawahi beberapa petugas Rukun Warga (RW) yang juga dibantu oleh beberapa petugas Rukun Tetangga (RT) dalam upaya untuk kelancaran pelaksanaan pembangunan.

ULASAN

1. Letak ibukota Kecamatan Abeli berada di Kelurahan Anggalomelai. Dalam menyikapi tuntutan tegaknya semangat reformasi, maka penyelenggaraan pemerintahan di wilayah Kecamatan Abeli dilaksanakan dengan prinsip demokratis, partisipatif, transparansi dan akuntabel dalam upaya mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*).
2. Wilayah Administrasi Pemerintahan Kecamatan Abeli pada tahun 2016 terdapat 54 Rukun Warga (RW) dan 106 Rukun Tetangga (RT). Serta didukung oleh aparat kelurahan yang terdiri dari 96 PNS dan 158 honorer.
3. Jumlah lurah di Kecamatan Abeli sebanyak 13 orang yang semuanya berjenis kelamin laki-laki, terdiri dari 1 orang sarjana dan 2 orang pasca sarjana.

**Gambar 2.1. Banyaknya Wajib Pilih Tetap Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016**



Sumber : KPU Kota Kendari

## 2.1. Wilayah Administratif

**Tabel 2.1.1.**  
**Pembagian Wilayah Administratif Pemerintahan Kecamatan Abeli**  
**Menurut Kelurahan, 2016**

	Kelurahan	Alamat Kantor Kelurahan	Jumlah RW	Jumlah RT
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Benuanirae	Jl.Benuanirae	4	8
2	Pudai	Jl.Samudra	2	4
3	Lapulu	Jl.Samudra	4	11
4	Abeli	Jl.Moramo	4	8
5	Anggalomelai	Jl.Tobimeita	5	10
6	Tobimeita	Jl.Tobimeita	5	11
7	Poasia	Jl.Talia	4	8
8	Talia	Jl.Talia	4	8
9	Petoaha	Jl. Petoaha	5	12
10	Nambo	Jl.Moramo	4	8
11	Bungkutoko	Jl.Bungkutoko	5	12
12	Sambuli	Jl.Benuanirae	5	2
13	Tondonggeu	Jl.Samudra	3	4
	Jumlah		54	106

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Abeli

**Tabel 2.1.2.**  
**Banyaknya Lurah Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Lurah	
	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
1. Buanirae	1	-
2. Pudai	1	-
3. Lapulu	1	-
4. Abeli	1	-
5. Anggalomelai	1	-
6. Tobimeita	1	-
7. Poasia	1	-
8. Talia	1	-
9. Petoaha	1	-
10. Nambo	1	-
11. Bungkutoko	1	-
12. Sambuli	1	-
13. Tondonggeu	1	-
Jumlah	13	-

Sumber : Kantor Kecamatan Abeli

**Tabel 2.1.3.**  
**Banyaknya Aparat Kelurahan, Petugas RT & RW Menurut Kelurahan,2016**

Kelurahan	Aparat Kelurahan		Petugas RW	Petugas RT
	PNS	Honorer		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Benuanirae	6	13	4	8
2 Pudai	6	16	2	4
3 Lapulu	8	13	4	11
4 Abeli	8	13	4	8
5 Anggalomelai	7	13	5	10
6 Tobimeita	9	14	5	11
7 Poasia	7	14	4	8
8 Talia	7	16	4	8
9 Petoaha	8	13	5	12
10 Nambo	7	10	4	8
11 Bungkutoko	7	3	5	12
12 Sambuli	7	-	5	2
13 Tondonggeu	9	20	3	4
Jumlah	96	158	54	106

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Abeli

**Tabel 2.1.4.**  
**Jumlah Pengurus Teknis LPM Menurut Kelurahan,2016**

Kelurahan	Pengurus LPM		Total Pengurus
	Ketua	Anggota	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Benuanirae	1	14	15
2 Pudai	1	14	15
3 Lapulu	1	14	15
4 Abeli	1	14	15
5 Anggalomelai	1	14	15
6 Tobimeita	1	14	15
7 Poasia	1	14	15
8 Talia	1	14	15
9 Petoaha	1	14	15
10 Nambo	1	14	15
11 Bungkutoko	1	14	15
12 Sambuli	1	14	15
13 Tondonggeu	1	14	15
Jumlah	13	182	195

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Abeli

**Tabel 2.1.5.**  
**Banyaknya Pos Keamanan Lingkungan dan Personilnya**  
**Menurut Kelurahan, 2016**

Kelurahan	Jumlah Pos Kamling	Jumlah Personil Linmas
(1)	(2)	(3)
1 Benuanirae	2	8
2 Pudai	2	6
3 Lapulu	1	10
4 Abeli	1	8
5 Anggalomelai	2	3
6 Tobimeita	3	10
7 Poasia	1	6
8 Talia	2	6
9 Petoaha	6	10
10 Nambo	8	8
11 Bungkutoko	2	8
12 Sambuli	1	6
13 Tondonggeu	1	4
Jumlah	32	93

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Abeli

**Tabel 2.1.6.**  
**Banyaknya Lurah dan Pegawai Kantor Camat Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Abeli, 2016**

Tingkat Pendidikan	Jumlah Lurah		Pegawai Kantor Camat	
	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tamatan SD/Sederajat	-	-	-	-
2 Tamatan SMP/Sederajat	-	-	-	-
3 Tamatan SMA/Sederajat	-	-	3	1
4 Tamatan Akademi/D3	-	-	2	-
5 Tamatan Sarjana (S1/D4)	11	-	9	3
6 Tamatan Sarjana (S1/D4)	-	-	-	-
7 Tamatan Pasca Sarjana (S2/S3)	2	-	-	2
<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>-</b>	<b>14</b>	<b>6</b>

Sumber : Kantor Camat Abeli

## 2.2. Pemilihan Umum

**Tabel 2.2.1.**  
**Banyaknya Tempat Pemungutan Suara (TPS) dalam Pemilihan Umum**  
**Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2014**

Kelurahan	Jumlah TPS		Jumlah TPS
	Biasa	Khusus	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Benuanirae	4	-	4
2 Pudai	3	-	3
3 Lapulu	8	-	8
4 Abeli	4	-	4
5 Anggalomelai	3	-	3
6 Tobimeita	4	-	4
7 Poasia	2	-	2
8 Talia	3	-	3
9 Petoaha	3	-	3
10 Nambo	2	-	2
11 Bungkutoko	4	-	4
12 Sambuli	3	-	3
13 Tondonggeu	2	-	2
Jumlah	45	-	45

Sumber : KPU Kota Kendari

**Tabel 2.2.2.**  
**Banyaknya Wajib Pilih Tetap Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota**  
**Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Jumlah Wajib Pilih		Total Wajib Pilih
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Benuanirae	614	609	1 223
2 Pudai	439	455	894
3 Lapulu	1 473	1 477	2 950
4 Abeli	675	655	1 330
5 Anggalomelai	570	573	1 143
6 Tobimeita	785	745	1 530
7 Poasia	513	570	1 083
8 Talia	518	526	1 044
9 Petoaha	519	555	1 074
10 Nambo	497	502	999
11 Bungkutoko	590	577	1 167
12 Sambuli	517	514	1 031
13 Tondonggeu	274	265	539
Jumlah	7 984	8 023	16 007

Sumber : KPU Kota Kendari



# KEPENDUDUKAN

3

<https://kendarikota.bps.go.id>

Jumlah Penduduk  
Kecamatan Abeli (Jiwa), 2016

27.809





### III. KEPENDUDUKAN

#### PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak empat kali, tahun 1976, 1985, 1995 dan terakhir 2005. Data kependudukan selain Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia termasuk Warga Negara Asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2010 melaksanakan metode pencacahan lengkap termasuk pula anggota rumah tangga Korps Diplomatik Republik Indonesia yang tinggal di luar negeri.
3. Sensus Penduduk 2010 dilakukan serentak diseluruh tanah air mulai tanggal 1-31 Mei 2010. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk adalah kombinasi antara *de jure* dan *de facto*. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dipakai cara *de jure*, dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara *de facto*, yaitu dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing dan pengungsi.

4. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah di tempat tersebut.
5. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
6. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
7. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.
8. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
9. Struktur Umur, Jenis Kelamin dan Rumah Tangga : Struktur umur penduduk pada suatu daerah sangat ditentukan oleh perkembangan tingkat kelahiran, kematian dan migrasi.
10. Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
11. Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

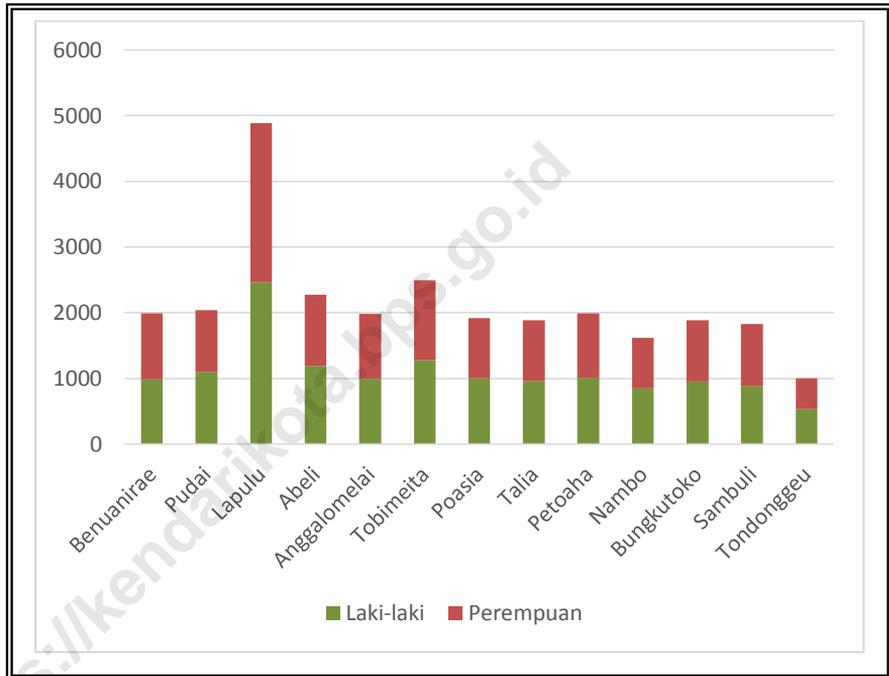
12. Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

<https://kendarikota.bps.go.id>

## ULASAN

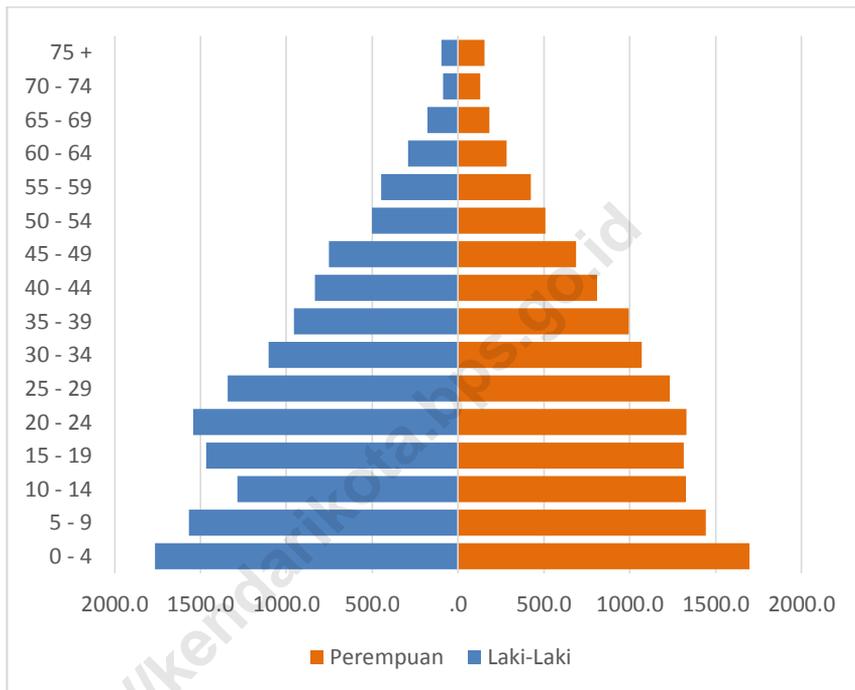
1. Jumlah Penduduk Kecamatan Abeli berjumlah 27.809 jiwa, dengan jumlah penduduk terbesar berada di Kelurahan Lapulu berjumlah 4.884 jiwa (17,56%) dan jumlah penduduk penduduk terkecil berada di Kelurahan Tondonggeu berjumlah 1.002 orang (3,60 %).
2. Kepadatan penduduk terbesar di Kecamatan Abeli berada di Kelurahan Lapulu sebesar 1.886, artinya setiap 1 km<sup>2</sup> wilayah di Kelurahan Lapulu terdapat 1.886 penduduk. Kepadatan penduduk terbesar selanjutnya diikuti oleh Kelurahan Talia, Abeli, Poasia, Pudai, Bungkutoko, Petoaha, Anggalomelai, Tobimeita, Tondonggeu, Benuanirae, Sambuli dan terakhir Kelurahan Nambo.
3. Pada tahun 2016, jumlah penduduk Kecamatan Abeli bertambah dari tahun sebelumnya menjadi 26.889 dengan laju pertumbuhan sebesar 3,42 persen.
4. Berdasarkan kelompok umur, komposisi jumlah penduduk di Kecamatan Abeli didominasi oleh penduduk dengan kelompok umur 20 - 24 tahun sebesar 2.873 orang.

**Gambar 3.1. Jumlah Penduduk Kecamatan Abeli Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2016**



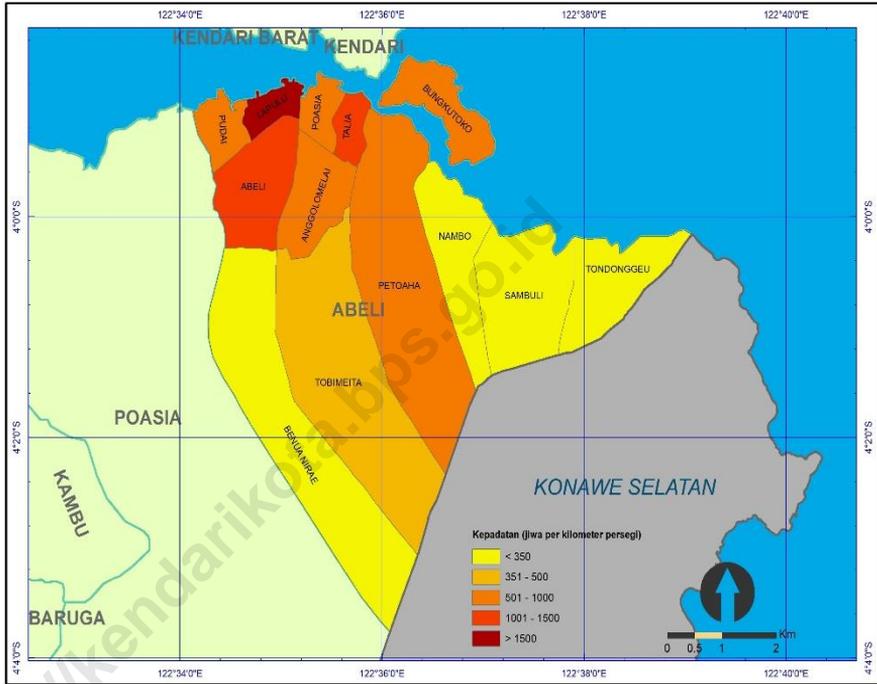
Sumber : Proyeksi Penduduk

Gambar 3.2. Piramida Penduduk Kecamatan Abeli Menurut Kelurahan, 2016



Sumber : Proyeksi Penduduk

Gambar 3.3. Peta Kepadatan Penduduk Kecamatan Abeli Menurut Kelurahan, 2016



Sumber : Proyeksi Penduduk

## 3.1. Penduduk

**Tabel 3.1.1.**  
**Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Jumlah Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Benuanirae	986	1 005	1 991	98,10
2 Pudai	1 102	942	2 044	116,99
3 Lapulu	2 464	2 420	4 884	101,82
4 Abeli	1 186	1 093	2 279	108,51
5 Anggalomelai	995	992	1 987	100,30
6 Tobimeita	1 275	1 219	2 494	104,60
7 Poasia	1 005	912	1 917	110,20
8 Talia	964	922	1 886	104,34
9 Petoaha	1 011	981	1 992	103,06
10 Nambo	852	764	1 616	111,52
11 Bungkutoko	956	929	1 885	102,91
12 Sambuli	892	940	1 832	94,89
13 Tondonggeu	532	470	1 002	113,19
Jumlah	14 220	13 589	27 809	104,63

Sumber : Proyeksi Penduduk

**Tabel 3.1.2.**  
**Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Penduduk		Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup>
	Jumlah (Jiwa)	Distribusi (%)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Benuanirae	1 991	7,16	5,94	335
2 Pudai	2 044	7,35	2,44	838
3 Lapulu	4 884	17,56	2,59	1 886
4 Abeli	2 279	8,20	2,14	1 065
5 Anggalomelai	1 987	7,15	3,36	591
6 Tobimeita	2 494	8,97	6,29	397
7 Poasia	1 917	6,89	1,99	963
8 Talia	1 886	6,78	1,60	1 178
9 Petoaha	1 992	7,16	3,34	596
10 Nambo	1 616	5,81	5,84	277
11 Bungkutoko	1 885	6,78	2,64	714
12 Sambuli	1 832	6,59	5,89	311
13 Tondonggeu	1 002	3,60	2,92	343
Jumlah	27 809	100,00	46,98	592

Sumber : Proyeksi Penduduk

**Tabel 3.1.3.**  
**Penduduk dan Rata-rata Pertumbuhan Penduduk**  
**di Kecamatan Abeli, 2010-2016**

Tahun	Penduduk			Rata-rata Pertumbuhan Penduduk (%)
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	11.524	11.046	22.570	-
2011	11.949	11.449	23.398	3,67
2012	12.383	11.868	24.451	4,50
2013	12.822	11.286	25.108	2,69
2014	13.278	12.713	25.991	3,52
2015	13.745	13.144	26.889	3,46
2016	14.220	13.589	27.809	3,42

Sumber : Proyeksi Penduduk

**Tabel 3.1.4.**  
**Jumlah Penduduk Kecamatan Abeli**  
**Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2016**

Kelompok Umur	Penduduk		Jumlah Penduduk
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 0 - 4	1 764	1 697	3 461
2 5 - 9	1 569	1 443	3 012
3 10 - 14	1 285	1 328	2 613
4 15 - 19	1 468	1 315	2 783
5 20 - 24	1 542	1 331	2 873
6 25 - 29	1 343	1 233	2 576
7 30 - 34	1 103	1 069	2 172
8 35 - 39	956	994	1 950
9 40 - 44	834	810	1 644
10 45 - 49	753	687	1 440
11 50 - 54	501	508	1 009
12 55 - 59	449	425	874
13 60 - 64	291	282	573
14 65 - 69	178	184	362
15 70 - 74	88	129	217
16 75 +	96	154	250
Jumlah	14 220	13 589	27 809

Sumber : Proyeksi Penduduk

**Tabel 3.1.5.**  
**Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-Rata Jiwa Per Rumah Tangga**  
**Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Penduduk (jiwa)	Rumah Tangga	Rata-Rata Jiwa per Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Benuanirae	1 991	425	5
2 Pudai	2 044	512	4
3 Lapulu	4 884	799	6
4 Abeli	2 279	447	5
5 Anggalomelai	1 987	392	5
6 Tobimeita	2 494	506	5
7 Poasia	1 917	330	6
8 Talia	1 886	316	6
9 Petoaha	1 992	355	6
10 Nambo	1 616	293	6
11 Bungkutoko	1 885	355	5
12 Sambuli	1 832	360	5
13 Tondonggeu	1 002	184	5
Jumlah	27 809	5 274	5

Sumber : Proyeksi Penduduk

**Tabel 3.1.6.**  
**Jumlah Penduduk dan Banyaknya Penduduk Wajib KTP**  
**Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Penduduk (jiwa)	Penduduk Wajib KTP
(1)	(2)	(3)
1 Benuanirae	1 991	1 345
2 Pudai	2 044	1 115
3 Lapulu	4 884	2 954
4 Abeli	2 279	1 395
5 Anggalomelai	1 987	1 259
6 Tobimeita	2 494	1 665
7 Poasia	1 917	1 070
8 Talia	1 886	1 178
9 Petoaha	1 992	1 149
10 Nambo	1 616	982
11 Bungkutoko	1 885	1 177
12 Sambuli	1 832	1 100
13 Tondonggeu	1 002	577
Jumlah	27 809	16 966

Sumber : Kantor Lurah Se-Kecamatan Abeli



Jumlah siswa  
Kecamatan Abeli (orang)

 SD	 SMP	 SMA
3.127	1.418	543





## IV. SOSIAL

### PENJELASAN TEKNIS

Dalam pelaksanaan pembangunan sosial, pemerintah telah mengupayakan berbagai usaha guna terciptanya kesejahteraan masyarakat di bidang sosial yang lebih baik. Usaha tersebut meliputi kegiatan di bidang pendidikan, agama, kesehatan, keluarga berencana, keamanan, dan ketertiban masyarakat, serta urusan sosial lainnya.

#### 4.1. Pendidikan

Sasaran pembangunan pendidikan dititikberatkan pada peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar di semua jenjang pendidikan, dimulai dari kegiatan prasekolah (Taman Kanak-Kanak) sampai dengan Perguruan Tinggi. Upaya peningkatan mutu pendidikan yang ingin dicapai tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan manusia berkualitas. Sedangkan perluasan kesempatan belajar dimaksud agar penduduk usia sekolah yang setiap tahun mengalami peningkatan sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk dapat memperoleh kesempatan belajar yang seluas-luasnya.

Pelaksanaan pembangunan pendidikan di Kecamatan Abeli mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Indikator yang dapat mengukur tingkat perkembangan pembangunan pendidikan di Kecamatan Abeli seperti banyaknya sekolah dan guru, perkembangan berbagai rasio dan sebagainya.

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (paket A/B/C). Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formalmaupun nonformal (paket A/B/C) yang berada di bawah pengawasan Kemendiknas, Kementerian Agama(Kemenag), Instansi negeri lain maupun instansi swasta, baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernahterdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional.

- 7. Madrasah Ibtidaiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. **Madrasah Tsanawiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, dan **Madrasah Aliyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

## 4.2. Kesehatan dan Keluarga Berencana

- 8. Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru paru, dan RS jantung.
- 9. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin** adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.
- 10. Poliklinik** adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).
- 11. Puskesmas** (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

12. **Puskesmas Pembantu** (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.
13. **Apotik** adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempatkandan digunakan untuk keperluan sehari-hari.
18. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM.

19. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik krt atau salah seorang art. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
20. **Peristiwa Tindak Pidana yang Dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
21. **Jumlah Tindak Pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

<https://kendarikota.bps.go.id>

## ULASAN

**Pendidikan**

1. Jumlah sekolah negeri di Kecamatan Abeli yang tercatat di Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari dan Kementerian Agama Kota Kendari terdiri dari sekolah setingkat TK/RA sebanyak 1 unit, SD/MI sebanyak 20 unit, SMP/MTs sebanyak 3 unit, dan SMA/MA sebanyak 1 unit.
2. Jumlah sekolah swasta di Kecamatan Abeli yang tercatat di Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari dan Kementerian Agama Kota Kendari terdiri dari sekolah setingkat TK/RA sebanyak 7 unit, SD/MI sebanyak 1 unit, SMP/MTs sebanyak 1 unit.
3. Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2016, Jasa pendidikan non formal di Kecamatan Abeli terdiri dari Kursus Bahasa sebanyak 1 usaha yang berlokasi di Kelurahan Anggalomelai; 2 usaha Kursus Bimbingan belajar dan konseling yang terdapat di Kelurahan Pudai dan Lapulu; dan 4 usaha Kursus lainnya yang tersebar di 3 kelurahan yaitu 1 usaha di Kelurahan Pudai, 2 unit di Kelurahan bungkutoko, dan 1 unit di Kelurahan Sambuli.

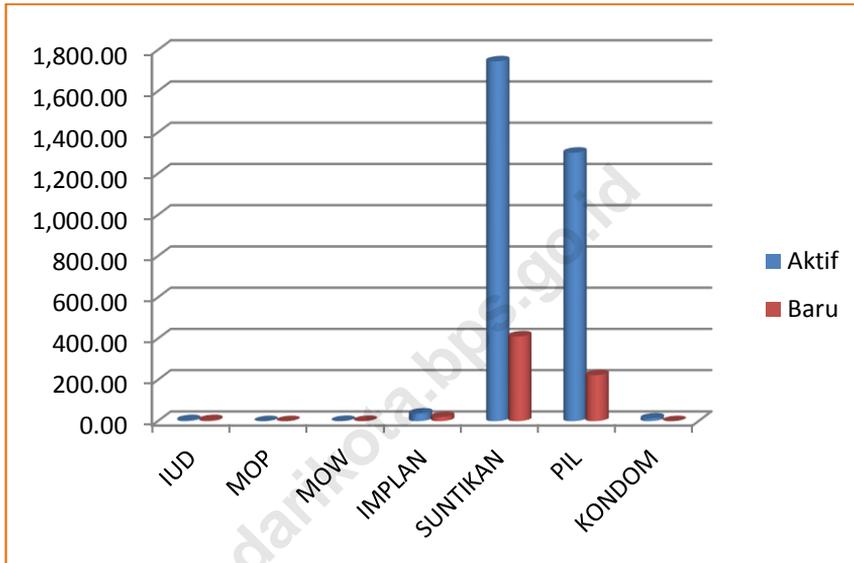
**Kesehatan dan Keluarga Berencana**

1. Pada tahun 2016, banyaknya sarana kesehatan di Kecamatan Abeli terdiri dari 2 unit Puskesmas, 7 unit Puskesmas Pembantu, 1 unit Praktik Dokter, 1 unit Praktik Bidan, 5 unit Apotek, dan 1 unit Toko Obat.
2. Banyaknya tenaga kesehatan di Kecamatan Abeli pada tahun 2016 terdiri dari 4 Dokter Umum, 3 Dokter Gigi, dan 22 Bidan.
3. Pada tahun 2016, tercatat ada 20 Penyakit terbanyak jumlah penderitanya, dengan jumlah penderita terbanyak adalah penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) sebanyak 4.302 orang.

4. Selama tahun 2014 – 2016, data jumlah bayi/balita yang diimunisasi jumlahnya cenderung mengalami peningkatan untuk semua jenis vaksin.
5. Banyaknya peserta KB aktif dan baru menurut alat kontrasepsi didominasi oleh penggunaan suntik sebagai alat kontrasepsi sebanyak 2.156 orang, diikuti oleh alat kontrasepsi Pil, Implan, Kondom, dan IUD.

<https://kendarikota.bps.go.id>

Gambar 4.1. Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang Digunakan di Kecamatan Abeli, 2016



Sumber : Puskesmas Abeli & Puskesmas Nambo

### 1.1. Pendidikan

**Tabel 4.1.1.**  
**Banyaknya Sekolah Negeri Menurut Tingkatan Pendidikan dan Kelurahan**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	TK/RA Negeri	SD/MI Negeri	SMP/MTs Negeri	SMA/MA Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Benuanirae	-	1	-	-
2 Pudai	-	2	1	-
3 Lapulu	-	1	-	-
4 Abeli	-	1	-	-
5 Anggalomelai	-	-	1	-
6 Tobimeita	-	2	-	-
7 Poasia	-	2	-	-
8 Talia	1	2	-	-
9 Petoaha	-	1	-	-
10 Nambo	-	2	-	1
11 Bungkutoko	-	2	-	-
12 Sambuli	-	3	1	-
13 Tondonggeu	-	1	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>20</b>	<b>3</b>	<b>1</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahragas Kota Kendari

**Tabel 4.1.2.**  
**Banyaknya Sekolah Swasta Menurut Tingkatan Pendidikan dan Kelurahan**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	TK/RA Swasta	SD/MI Swasta	SMP/MTs Swasta	SMA/MA Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Buanirae	1	-	-	-
2 Pudai	1	-	-	-
3 Lapulu	1	-	-	-
4 Abeli	1	1	-	-
5 Anggalomelai	-	-	-	-
6 Tobimeita	1	-	-	-
7 Poasia	-	-	-	-
8 Talia	-	-	-	-
9 Petoaha	1	-	-	-
10 Nambo	1	-	-	-
11 Bungkutoko	-	-	1	-
12 Sambuli	-	-	-	-
13 Tondonggeu	-	-	-	-
Jumlah	7	1	1	-

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

**Tabel 4.1.3.**  
**Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Taman Kanak-Kanak Negeri**  
**Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Benuanirae	-	-	-	-
2 Pudai	-	-	-	-
3 Lapulu	-	-	-	-
4 Abeli	-	-	-	-
5 Anggalomelai	-	-	-	-
6 Tobimeita	-	-	-	-
7 Poasia	-	-	-	-
8 Talia	1	18	26	44
9 Petoaha	-	-	-	-
10 Nambo	-	-	-	-
11 Bungkutoko	-	-	-	-
12 Sambuli	-	-	-	-
13 Tondonggeu	-	-	-	-
Jumlah	1	18	26	44

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.3.

Kelurahan	Jumlah Guru			Rasio Murid/Guru
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Benuanirae	-	-	-	-
2 Pudai	-	-	-	-
3 Lapulu	-	-	-	-
4 Abeli	-	-	-	-
5 Anggalomelai	-	-	-	-
6 Tobimeita	-	-	-	-
7 Poasia	-	-	-	-
8 Talia	2	2	4	11
9 Petoaha	-	-	-	-
10 Nambo	-	-	-	-
11 Bungkutoko	-	-	-	-
12 Sambuli	-	-	-	-
13 Tondonggeu	-	-	-	-
Jumlah	2	2	4	11

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahragas Kota Kendari

**Tabel 4.1.4.**  
**Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Taman Kanak-Kanak Swasta**  
**Menurut Kelurahan Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid/Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Benuanirae	1	65	5	13,0
2 Pudai	1	31	6	5,2
3 Lapulu	1	81	6	13,5
4 Abeli	1	41	4	10,3
5 Anggalomelai	-	-	-	-
6 Tobimeita	1	65	4	16,3
7 Poasia	-	-	-	-
8 Talia	1	44	4	11,0
9 Petoaha	1	37	3	12,3
10 Nambo	1	65	7	9,3
11 Bungkutoko	-	-	-	-
12 Sambuli	-	-	-	-
13 Tondonggeu	-	-	-	-
Jumlah	8	429	38	11,0

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahragas Kota Kendari

**Tabel 4.1.5.**  
**Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Dasar Negeri**  
**Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Benuanirae	1	98	109	207
2 Pudai	1	149	166	315
3 Lapulu	1	149	129	278
4 Abeli	2	188	209	397
5 Anggalomelai	-	-	-	-
6 Tobimeita	3	300	236	536
7 Poasia	2	140	141	281
8 Talia	1	122	93	215
9 Petoaha	1	77	73	150
10 Nambo	2	149	107	256
11 Bungkutoko	1	78	78	156
12 Sambuli	2	120	118	238
13 Tondonggeu	1	54	44	98
Jumlah	18	1 624	1 503	3 127

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.5.

Kelurahan	Jumlah Guru			Rasio Murid/Guru
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Benuanirae	4	4	8	25,9
2 Pudai	3	9	12	26,3
3 Lapulu	2	1	3	92,7
4 Abeli	7	10	17	23,4
5 Anggalomelai	-	-	-	-
6 Tobimeita	7	10	17	31,5
7 Poasia	5	8	13	21,6
8 Talia	8	1	9	23,9
9 Petoaha	0	4	4	37,5
10 Nambo	7	5	12	21,3
11 Bungkutoko	3	2	5	31,2
12 Sambuli	7	5	12	19,8
13 Tondonggeu	2	2	4	24,5
Jumlah	55	61	116	27,0

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

**Tabel 4.1.6.**  
**Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri**  
**Menurut Kelurahan Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Benuanirae	-	-	-	-
2 Pudai	1	285	366	651
3 Lapulu	-	-	-	-
4 Abeli	-	-	-	-
5 Anggalomelai	1	252	225	477
6 Tobimeita	-	-	-	-
7 Poasia	-	-	-	-
8 Talia	-	-	-	-
9 Petoaha	-	-	-	-
10 Nambo	-	-	-	-
11 Bungkutoko	-	-	-	-
12 Sambuli	1	139	151	290
13 Tondonggeu	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>676</b>	<b>742</b>	<b>1418</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.6.

Kelurahan	Jumlah Guru			Rasio Murid/Guru
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Benuanirae	-	-	-	-
2 Pudai	19	24	43	15,1
3 Lapulu	-	-	-	-
4 Abeli	-	-	-	-
5 Anggalomelai	16	13	29	16,4
6 Tobimeita	-	-	-	-
7 Poasia	-	-	-	-
8 Talia	-	-	-	-
9 Petoaha	-	-	-	-
10 Nambo	-	-	-	-
11 Bungkutoko	-	-	-	-
12 Sambuli	14	4	18	16,1
13 Tondonggeu	-	-	-	-
Jumlah	49	41	90	15,8

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

**Tabel 4.1.7.**  
**Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri**  
**Menurut Kelurahan/ Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Benuanirae	-	-	-	-
2 Pudai	-	-	-	-
3 Lapulu	-	-	-	-
4 Abeli	-	-	-	-
5 Anggalomelai	-	-	-	-
6 Tobimeita	-	-	-	-
7 Poasia	-	-	-	-
8 Talia	-	-	-	-
9 Petoaha	-	-	-	-
10 Nambo	1	262	281	543
11 Bungkutoko	-	-	-	-
12 Sambuli	-	-	-	-
13 Tondonggeu	-	-	-	-
Jumlah	1	262	281	543

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

Lanjutan Tabel 4.1.7.

Kelurahan	Jumlah Guru			Rasio Murid/Guru
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Benuairae	-	-	-	-
2 Pudai	-	-	-	-
3 Lapulu	-	-	-	-
4 Abeli	-	-	-	-
5 Anggalomelai	-	-	-	-
6 Tobimeita	-	-	-	-
7 Poasia	-	-	-	-
8 Talia	-	-	-	-
9 Petoaha	-	-	-	-
10 Nambo	20	19	39	13,9
11 Bungkutoko	-	-	-	-
12 Sambuli	-	-	-	-
13 Tondonggeu	-	-	-	-
Jumlah	20	19	39	13,9

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

**Tabel 4.1.8.**  
**Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah Swasta**  
**Menurut Kelurahan Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Benuanirae	-	-	-	-
2 Pudai	-	-	-	-
3 Lapulu	-	-	-	-
4 Abeli	1	67	50	118
5 Anggalomelai	-	-	-	-
6 Tobimeita	-	-	-	-
7 Poasia	-	-	-	-
8 Talia	-	-	-	-
9 Petoaha	-	-	-	-
10 Nambo	-	-	-	-
11 Bungkutoko	-	-	-	-
12 Sambuli	-	-	-	-
13 Tondonggeu	-	-	-	-
Jumlah	1	67	50	118

Sumber : Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kota Kendari

**Tabel 4.1.9.**  
**Banyaknya Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah Swasta**  
**Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid		
		Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Benuanirae	-	-	-	-
2 Pudai	-	-	-	-
3 Lapulu	-	-	-	-
4 Abeli	-	-	-	-
5 Anggalomelai	-	-	-	-
6 Tobimeita	-	-	-	-
7 Poasia	-	-	-	-
8 Talia	-	-	-	-
9 Petoaha	-	-	-	-
10 Nambo	-	-	-	-
11 Bungkutoko	1	...	...	131
12 Sambuli	-	-	-	-
13 Tondonggeu	-	-	-	-
Jumlah	1	...	...	131

Sumber : MTs Swasta DDI

Lanjutan Tabel 4.1.9.

Kelurahan	Jumlah Guru			Rasio Murid/Guru
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Benuanirae	-	-	-	-
2 Pudai	-	-	-	-
3 Lapulu	-	-	-	-
4 Abeli	-	-	-	-
5 Anggalomelai	-	-	-	-
6 Tobimeita	-	-	-	-
7 Poasia	-	-	-	-
8 Talia	-	-	-	-
9 Petoaha	-	-	-	-
10 Nambo	-	-	-	-
11 Bungkutoko	3	9	12	9
12 Sambuli	-	-	-	-
13 Tondonggeu	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Sumber : MTs Swasta DDI

**Tabel 4.1.10.**  
**Banyaknya Usaha dan Tenaga Kerja Jasa Pendidikan Non Formal**  
**Menurut Kelurahan Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Kursus Bahasa		Bimbingan Belajar dan Konseling		Kursus Lainnya	
	Banyaknya	Tenaga Kerja	Banyaknya	Tenaga Kerja	Banyaknya	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Benuanirae	-	-	-	-	-	-
2 Pudai	-	-	1	1	1	1
3 Lapulu	-	-	1	1	-	-
4 Abeli	-	-	-	-	-	-
5 Anggalomelai	1	1	-	-	-	-
6 Tobimeita	-	-	-	-	-	-
7 Poasia	-	-	-	-	-	-
8 Talia	-	-	-	-	-	-
9 Petoaha	-	-	-	-	-	-
10 Nambo	-	-	-	-	-	-
11 Bungkutoko	-	-	-	-	2	2
12 Sambuli	-	-	-	-	1	2
13 Tondonggeu	-	-	-	-	-	-
Jumlah	1	1	2	2	4	5

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

## 1.2. Kesehatan

**Tabel 4.2.1.**  
**Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Rumah Sakit Umum	Rumah Sakit Bersalin	Puskesmas	Puskesmas Pembantu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Benuanirae	-	-	-	1
2 Pudai	-	-	-	-
3 Lapulu	-	-	-	1
4 Abeli	-	-	1	-
5 Anggalomelai	-	-	-	-
6 Tobimeita	-	-	-	-
7 Poasia	-	-	-	-
8 Talia	-	-	-	1
9 Petoaha	-	-	-	-
10 Nambo	-	-	1	1
11 Bungkutoko	-	-	-	1
12 Sambuli	-	-	-	1
13 Tondonggeu	-	-	-	1
Jumlah	-	-	1	7

Sumber : Puskesmas Abeli & Puskesmas Nambo

Lanjutan Tabel 4.2.1.

Kelurahan	Klinik	Praktek Dokter	Praktek Bidan	Poskeskel
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Benuanirae	-	-	-	-
2 Pudai	-	-	-	-
3 Lapulu	-	-	-	-
4 Abeli	-	-	-	-
5 Anggalomelai	-	-	-	-
6 Tobimeita	-	-	1	-
7 Poasia	-	-	-	-
8 Talia	-	1	-	-
9 Petoaha	-	-	-	-
10 Nambo	-	-	-	-
11 Bungkutoko	-	-	-	-
12 Sambuli	-	-	-	-
13 Tondonggeu	-	-	-	-
Jumlah	-	1	1	-

Sumber : Puskesmas Abeli & Puskesmas Nambo

Lanjutan Tabel 4.2.1.

Kelurahan	Polindes	Apotek	Toko Obat	Praktek BatTra
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Benuanirae	-	-	-	-
2 Pudai	-	-	-	-
3 Lapulu	-	3	1	-
4 Abeli	-	-	-	-
5 Anggalomelai	-	-	-	-
6 Tobimeita	-	-	-	-
7 Poasia	-	-	-	-
8 Talia	-	1	-	-
9 Petoaha	-	1	-	-
10 Nambo	-	-	-	-
11 Bungkutoko	-	-	-	-
12 Sambuli	-	-	-	-
13 Tondonggeu	-	-	-	-
Jumlah	-	5	1	-

Sumber : Puskesmas Abeli &amp; Puskesmas Nambo

**Tabel 4.2.2.**  
**Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi	Bidan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Benuanirae	-	-	-	1
2 Pudai	-	-	-	1
3 Lapulu	-	-	-	1
4 Abeli	-	2	1	5
5 Anggalomelai	-	-	-	1
6 Tobimeita	-	-	-	1
7 Poasia	-	-	-	1
8 Talia	-	-	-	1
9 Petoaha	-	-	-	1
10 Nambo	-	2	2	6
11 Bungkutoko	-	-	-	1
12 Sambuli	-	-	-	1
13 Tondonggeu	-	-	-	1
Jumlah	-	4	3	22

Sumber : Puskesmas Abeli & Puskesmas Nambo

Lanjutan Tabel 4.2.2.

Kelurahan	Perawat	Tenaga Kesehatan Lainnya	Dukun Bayi
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Benuanirae	-	-	-
2 Pudai	-	-	-
3 Lapulu	-	-	-
4 Abeli	12	17	-
5 Anggalomelai	-	-	-
6 Tobimeita	-	-	-
7 Poasia	-	-	-
8 Talia	-	-	-
9 Petoaha	-	-	-
10 Nambo	8	15	-
11 Bungkutoko	-	-	-
12 Sambuli	-	-	-
13 Tondonggeu	-	-	-
Jumlah	20	32	-

Sumber : Puskesmas Abeli &amp; Puskesmas Nambo

**Tabel 4.2.3.**  
**Penyakit Terbanyak Jumlah Penderitanya**  
**di Kecamatan Abeli, 2014 - 2016**

Nama Penyakit	Jumlah Penderita		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Penyakit Lain pada ISPA	2831	7.401	4.302
2 Gastritis	1.021	3.638	1.954
3 Penyakit otot dan jaringan ikat	846	2.523	1.652
4 Kecelakaan	412	997	685
5 Hypertensi	1.261	5.367	2.170
6 Diare	738	9.923	986
7 Penyakit Kulit / Alergi	210	680	305
8 Hipotensi	-	465	88
9 Malaria	-	525	75
10 Peny. Pulpa dan Jaringan Pengikat	-	390	80
11 Infeksi Telinga Tengah	62	739	108
12 Peny. Kulit karena Jamur	80	289	115
13 Typoid	53	150	85
14 Peny. Kulit Infeksi	-	493	127
15 Infeksi Saluran Kencing	78	197	143

Sumber : Puskesmas Abeli & Puskesmas Nambo

Lanjutan Tabel 4.2.3.

Nama Penyakit	Jumlah Penderita		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
16 Tonsilitis	70	315	237
17 Asma	216	100	43
18 Konjungtivitas	-	60	27
19 Bronchitis	86	211	175
20 Scabies	-	20	6
Jumlah	7964	34483	13363

Sumber : Puskesmas Abeli & Puskesmas Nambo

**Tabel 4.2.4.**  
**Banyaknya Bayi/Balita Yang Diimunisasi**  
**di Kecamatan Abeli, 2014 - 2016**

Jenis Vaksin	Jumlah Bayi/Balita yang diimunisasi		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1 BCG	537	598	676
2 DPT 1	519	600	679
3 DPT 2	494	538	677
4 DPT 3	443	501	658
5 Polio 1	515	605	691
6 Polio 2	496	600	677
7 Polio 3	972	538	658
8 Polio 4	432	501	673
9 Campak	373	520	658
10 TT 1	422	456	482
11 TT 2	358	414	414
12 Hepatitis B1	519	600	679
13 Hepatitis B2	494	538	677
14 Hepatitis B3	443	501	658
15 Lainnya	-	-	-
Jumlah	7.017	7.510	8.957

Sumber : Puskesmas Abeli & Puskesmas Nambo

**Tabel 4.2.5.**  
**Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Jenis Alat Kontrasepsi	Jumlah Peserta		
	Aktif	Baru	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 IUD	5	5	10
2 MOP	-	-	-
3 MOW	1	1	1
4 Implan	37	20	57
5 Suntikan	1.745	411	2.156
6 Pil	1.302	223	1.525
7 Kondom	13	-	13
Jumlah	3.103	660	3.762

Sumber : Puskesmas Abeli & Puskesmas Nambo

## 1.3. Agama

**Tabel 4.3.1.**  
**Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Masjid	Langgar/ Surau/ Mushollah	Gereja Protestan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Benuanirae	1	-	-
2 Pudai	2	2	-
3 Lapulu	2	1	1
4 Abeli	3	1	-
5 Anggalomelai	2	-	-
6 Tobimeita	1	-	-
7 Poasia	2	1	-
8 Talia	1	-	-
9 Petoaha	2	-	-
10 Nambo	2	-	-
11 Bungkutoko	3	-	-
12 Sambuli	2	1	-
13 Tondonggeu	1	-	-
Jumlah	24	6	1

Sumber : Kantor Urusan Agama Kecamatan Abeli

**Tabel 4.3.2.**  
**Jumlah Penduduk, Tempat Peribadatan, dan Rasio Penduduk Terhadap Tempat Ibadah Menurut Agama di Kecamatan Abeli, 2016**

Agama	Jumlah Penduduk	Banyaknya Tempat Ibadah	Rasio Penduduk Terhadap Tempat Ibadah
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Islam	27667	24	1152,8
2 Kristen Protestan	118	1	118
3 Kristen Katolik	-	-	-
4 Hindu	12	-	-
5 Budha	10	-	-
6 Lainnya	-	-	-

Sumber : Kantor Urusan Agama Kecamatan Abeli

**Tabel 4.3.3.**  
**Jumlah Jamaah Haji yang Diberangkatkan Menurut Kelompok Umur dan**  
**Jenis Kelamin di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelompok Umur	Jumlah Jamaah Haji		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 29 Tahun Kebawah	-	-	-
2 30 – 39 Tahun	-	-	-
3 40 – 49 Tahun	-	-	-
4 50 – 59 Tahun	29	22	51
5 60 Tahun ke atas	-	-	-
Jumlah	29	22	51

Sumber : Kantor Urusan Agama Kecamatan Abeli

1.4. Sosial Lainnya

**Tabel 4.4.1.**  
**Banyaknya Kejadian Nikah, Cerai, Talak, dan Rujuk Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Nikah	Cerai/Gugat	Talak	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Benuanirae	18	-	-	-
2 Pudai	7	-	-	-
3 Lapulu	39	-	-	-
4 Abeli	16	-	-	-
5 Anggalomelai	12	-	-	-
6 Tobimeita	26	-	-	-
7 Poasia	8	-	-	-
8 Talia	12	-	-	-
9 Petoaha	13	-	-	-
10 Nambo	7	-	-	-
11 Bungkutoko	16	-	-	-
12 Sambuli	12	-	-	-
13 Tondonggeu	2	-	-	-
Jumlah	188	-	-	-

Sumber : Kantor Urusan Agama Kecamatan Abeli

**Tabel 4.4.2.**  
**Banyaknya Objek Wisata Komersial Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Jumlah Sarana
(1)	(2)
1 Buanirae	-
2 Pudai	-
3 Lapulu	-
4 Abeli	-
5 Anggalomelai	-
6 Tobimeita	-
7 Poasia	-
8 Talia	-
9 Petoaha	-
10 Nambo	1
11 Bungkutoko	1
12 Sambuli	-
13 Tondonggeu	-
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Abeli



# PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

5

Jumlah Sapi  
di Kecamatan Abeli, 2016

615 ekor





## V. PERTANIAN

### PENJELASANTEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik Kecamatan Abelibekerja sama dengan Dinas Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Hortikultura Kecamatan Abeli.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data tanaman pangan mencakup padi sawah, padi ladang, dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Kecamatan Abeli. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan)/KSK dan KCD.

Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan secara sampel melalui survei ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Metode pengumpulan data produktivitas menggunakan metode pengukuran langsung pada plot ubinan yang berukuran  $2\frac{1}{2}$  m x  $2\frac{1}{2}$  m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

Data produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Kualitas produksi padi dan palawija adalah: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

3. **Gabah** adalah bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa* Linnaeus) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokan.
4. **Gabah Kering Giling (GKG)** adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.
5. **Gabah Kering Panen (GKP)** adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.
6. **Gabah Kualitas Rendah** adalah gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.
7. **Kadar Air (KA)** adalah jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.
8. **Kadar Hampa/Kotoran** adalah jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.
9. **Butir Hampa** adalah butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras meskipun kedua tangkup sekamnya tertutup ataupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.
10. **Kotoran** adalah segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-bijian lain, bangkai serangga, dan sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butiran gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.

#### 11. Penggunaan Tanah

Penggunaan lahan diklasifikasikan kedalam 12 kategori yaitu; sawah, tanah pekarangan/ tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya, tanah tegal/ kebun, tanah ladang/ huma, tanah padang rumput, tanah rawa yang tidak dapat ditanami, tanah tambak/kolam/ tebat dan empang, tanah lahan yang sementara tidak diusahakan, lahan tanaman kayu-kayuan, tanah hutan

negara, tanah perkebunan dan tanah lain-lain. Konversi lahan menunjukkan adanya dinamika pemanfaatan tanah, dimana telah terjadi peningkatan pemanfaatan lahan ladang tambak, kolam, tebat dan empang.

12. Data lahan sawah dikumpulkan setiap akhir tahun, meliputi :

a. **Sawah berpengairan teknis**

Sawah yang memperoleh pengairan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Jaringan seperti ini biasanya terdiri dari saluran induk, sekunder dan tersier. Saluran induk, sekunder serta bangunannya dibangun, dikuasai dan dipelihara oleh pemerintah.

b. **Sawah berpengairan setengah teknis**

Sawah berpengairan teknis akan tetapi pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan jaringan selanjutnya tidak diukur dan dikuasai pemerintah.

c. **Sawah berpengairan sederhana**

Sawah yang memperoleh pengairan dimana cara pembagian dan pembuangan airnya belum teratur, walaupun pemerintah sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya membuat bendungannya).

d. **Sawah tadah hujan**

Sawah yang pengairannya tergantung pada air hujan.

e. **Sawah pasang surut**

Sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

f. **Sawah lainnya**

Rembesan-rembesan rawa yang biasanya ditanami padi.

### 13. Tanaman Pangan

Setidaknya terdapat delapan jenis tanaman bahan makanan yang diusahakan di Kecamatan Abeli yaitu: padi sawah, padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai dan kacang hijau.

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan bahan makanan yang semakin meningkat setiap tahunnya, maka selain memanfaatkan produksi lokal, Depot Logistik (Dolog) Kecamatan Abeli telah memasok beras dari luar wilayah.

### 14. Tanaman Buah-buahan

Data jenis tanaman buah-buahan yang diusahakan di Kecamatan Abeli hanya disajikan 21 jenis yaitu: alpokat, mangga, rambutan (*nephelium*), langsung (*lanzon*), jeruk, jambu biji, jambu air, durian, pepaya, pisang, nenas, salak, nangka, sawo, sukun, belimbing dan sirsak, manggis, melinjo, jeruk besar dan petai.

### 15. Tanaman Sayur-sayuran

Data jenis tanaman sayur-sayuran meliputi dua kelompok, yaitu (1) kelompok tanaman sayur-sayuran yang dipanen lebih dari satu kali dan (2) kelompok tanaman sayur-sayuran yang dipanen sekaligus. Kelompok pertama terdiri dari sembilan jenis, yaitu: kacang panjang, cabe, tomat, terung, buncis, ketimun, labu, kangkung dan bayam. Sedangkan kelompok kedua terdiri dari enam jenis, yaitu: bawang merah, bawang putih, bawang daun, kubis, petsai/sawi dan kacang merah.

### 16. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

- a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
- b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang

berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

### 17. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

- a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

**18. Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

**19. Luas panen untuk tanaman sayuran :** luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

- a. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
- b. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

**20. Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

## 21. Tanaman Perkebunan

Sedikitnya terdapat 19 jenis tanaman perkebunan rakyat di Kecamatan Abeli yaitu: kelapa dalam, kopi, kapuk, lada, pala, cengkeh, jambu mete, kemiri, coklat, enau/aren, vanili, pinang, asam jawa, tembakau, kelapa hibrida, kapas rakyat, tebu, jahe dan sagu.

Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering(karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering(kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina),serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refinedsugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok(tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra(kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun(sereh).

22. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*bufferstock*).

23. **Hutan** adalah sebuah kawasan atau suatu area yang luas yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tanaman lainnya. Hutan juga dapat dimaknai sebagai suatu kumpulan tetumbuhan, terutama pepohonan/kayu-kayuan yang menempati suatu kawasan tertentu.

24. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan.

25. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan TataGunaHutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

- 26. Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
- 27. Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
- 28.** Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut :
- a. **Hutan konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
  - b. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
  - c. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
  - d. Hutan konservasi terdiri dari :
    1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);

2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
3. Taman Buru (TB).

### **29. Lahan Kritis**

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro dan retensi karbon.

Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai : sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis dan kondisi normal.

### **30. Reboisasi**

Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

### **31. Penghijauan**

Merupakan upaya merehabilitasi lahan kritis di luar kawasan hutan melalui kegiatan tanam menanam dan pembangunan konservasi tanah agar dapat berfungsi sebagai unsur produksi dan sebagai media pengatur tata air yang baik serta upaya mempertahankan dan meningkatkan daya guna lahan sesuai dengan peruntukannya.

### **32. Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam**

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

**33. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam** adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta dan BUMN/BUMD.

#### **34. Kayu Bulat**

Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/ IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) serta kegiatan hutan rakyat.

**35. Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 %. Kayu Gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

#### **36. Kayu Lapis**

Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian dipress (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

**37. Jenis ternak dikelompokkan menjadi:** ternak besar, ternak kecil dan unggas. Di Kecamatan Abeli, kelompok ternak besar terdiri dari sapi, kerbau dan kuda; Kelompok ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi; dan kelompok unggas terdiri dari ayam kampung, ayam ras dan itik/itik manila.

**38. Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap

dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.

<https://kendarikota.bps.go.id>

## ULASAN

**Tanaman Pangan**

1. Pada tahun 2016, Penggunaan Lahan di Kecamatan Abeli didominasi oleh Lahan Bukan Pertanian sebesar 66,2 persen atau seluas 1.342 hektar, sisanya digunakan untuk lahan pertanian bukan sawah sebesar 33,8 persen atau seluas 685 hektar.
2. Luas Panen Tanaman Bahan Makanan pada tahun 2016 di Kecamatan Abeli terluas didominasi oleh tanaman ubi kayu seluas 14 hektar, diikuti oleh jagung, Ubi Jalar, dan Kacang Tanah.

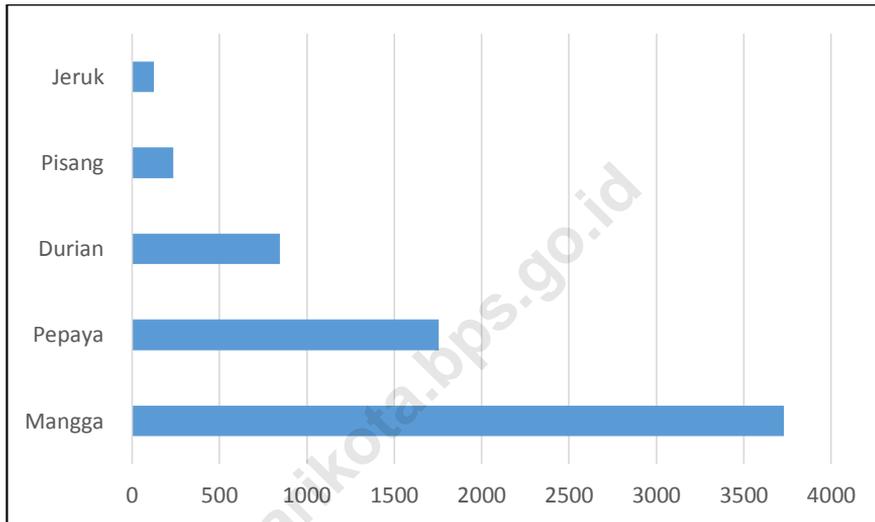
**Perkebunan dan Hortikultura**

1. Produksi terbesar untuk tanaman buah-buahan di Kecamatan Abeli pada tahun 2016 adalah produksi tanaman mangga sebesar 3.279 kwintal, diikuti oleh tanaman buah pepaya dan durian masing-masing dengan jumlah produksi 1.754 kwintal, dan 845 kwintal.
2. Produksi terbesar untuk tanaman perkebunan di Kecamatan Abeli pada tahun 2016 adalah produksi tanaman Kelapa sebesar 77,2 ton.

**Peternakan**

1. Selama tahun 2010 – 2016, jumlah populasi ternak besar di Kecamatan Abeli mengalami fluktuasi dimana jumlah populasi ternak sapi dan kerbau pada tahun 2016 berturut-turut sebanyak 615 dan 6 ekor.
2. Pada tahun 2016 populasi ternak kecil yang ada di Kecamatan Abeli hanya kambing sebanyak 1.275 ekor.

Gambar 5.1. Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman (Kwintal), 2016



Sumber : Dinas Pertanian Kota Kendari melalui Statistik Pertanian Hortikultura

## 5.1. Tanaman Pangan

**Tabel 5.1.1.**  
**Luas Penggunaan Lahan untuk Pertanian dan Non Pertanian**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Jenis Lahan	Luas (hektar)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
1 Lahan Sawah	-	-
a. Sawah irigasi	-	-
b. Sawah non irigasi	-	-
2 Lahan Pertanian Bukan Sawah	685	33,8
a. Tegal/kebun	532	26,3
b. Ladang/huma	-	-
c. Lahan yang sementara tidak diusahakan	92	4,5
d. Lainnya (perkebunan, hutan, tambak,kolam/ /empang, dll)	61	3,0
3 Lahan Bukan Pertanian(pemukiman, perkantoran,jalan, dll)	1.342	66,2
Jumlah	2 027	100,0

Sumber : Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura

**Tabel 5.1.2.**  
**Luas Panen Tanaman Bahan Makanan Menurut Jenis Tanaman**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Jenis Tanaman	Luas Panen (hektar)
(1)	(2)
1 Padi Sawah	-
2 Padi Ladang	-
3 Jagung	12
4 Ubi Kayu	14
5 Ubi Jalar	9
6 Kacang Tanah	2
7 Kacang Kedelai	-
8 Kacang Hijau	-

Sumber : Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura

## 5.2. Perkebunan dan Hortikultura

Tabel 5.2.1.  
Luas Panen, dan Produksi Tanaman Sayur-Sayuran  
di Kecamatan Abeli, 2016

	Jenis Tanaman	Luas Panen (Hektar)	Produksi (Kwintal)
	(1)	(2)	(3)
1	Kacang Panjang	15	491
2	Cabe Rawit	19	788
3	Tomat	11	557
4	Kangkung	13	248
5	Bayam	14	223

Sumber : Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura

**Tabel 5.2.2.**  
**Produksi Tanaman Buah-Buahan**  
**di Kecamatan Abeli, 2016,**

Jenis Tanaman	Produksi (Kwintal)
(1)	(2)
1 Durian	845
2 Jeruk	125
3 Mangga	3729
4 Pepaya	1754
5 Pisang	235

Sumber : Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura

**Tabel 5.2.3.**  
**Luas Areal Tanaman Perkebunan (Ha) Menurut Jenis Tanaman**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Jenis Tanaman	Tanaman Menghasilkan
(1)	(2)
1 Kakao	169,5
2 Kelapa Dalam	247,7
3 Kopi	58,5
4 Lada	49,9

Sumber : Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura

**Tabel 5.2.4.**  
**Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman**  
**di Kecamatan Abeli (Ton), 2015 - 2016**

Jenis Tanaman	Produksi	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1 Kakao	19,50	3,30
2 Kelapa Dalam	77,00	77,20
3 Kopi	6,64	6,64
4 Lada	5,60	5,60
5 Lada	5,60	5,60

Sumber : Dinas Pertanian melalui survei pertanian hortikultura

### 5.3. Peternakan

**Tabel 5.3.1.**  
**Jumlah Peternak dan Populasi Ternak Besar**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Jenis Ternak	Jumlah Populasi (ekor)
(1)	(2)
1 Sapi	615
2 Kerbau	6
3 Kuda	-

Sumber : Dinas Pertanian Kota Kendari

**Tabel 5.3.2.**  
**Jumlah Peternak dan Populasi Ternak Kecil**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Jenis Ternak	Jumlah Populasi (ekor)
(1)	(2)
1 Kambing	1 275
2 Domba	-
3 Babi	-

Sumber : Dinas Pertanian Kota Kendari

**Tabel 5.3.3.**  
**Jumlah Peternak dan Populasi Ternak Unggas**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Jenis Ternak	Jumlah Populasi (ekor)
(1)	(2)
1 Ayam Buras	18 745
2 Ayam Ras Pedaging	210 450
3 Ayam ras Petelur	-
4 Bebek/ itik Manila	160

Sumber : Dinas Pertanian Kota Kendari

## 5.4. Perikanan

**Tabel 5.4.1.**  
**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Jenis Budidaya	Jumlah Rumah Tangga
(1)	(2)
1 Budidaya Laut	-
2 Tambak	-
3 Kolam	-
4 Keramba	116
5 Jaring Apung	-
6 Lainnya	87
Jumlah	203

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Kendari

**Tabel 5.4.2.**  
**Produksi Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya**  
**di Kecamatan Abeli (Ton), 2016**

Jenis Budidaya	Jumlah Produksi
(1)	(2)
1 Budidaya Laut	-
2 Tambak	-
3 Kolam	-
4 Keramba	6 716
5 Jaring Apung	-
6 Lainnya	-
Jumlah	6 716

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Kendari



# LISTRIK

6



<https://kendarikota.bps.go.id>

Jumlah Rumah Tangga  
Pelanggan PLN  
Kecamatan Abeli, 2016

6.098





## VI. PERINDUSTRIAN, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

### PENJELASAN TEKNIS

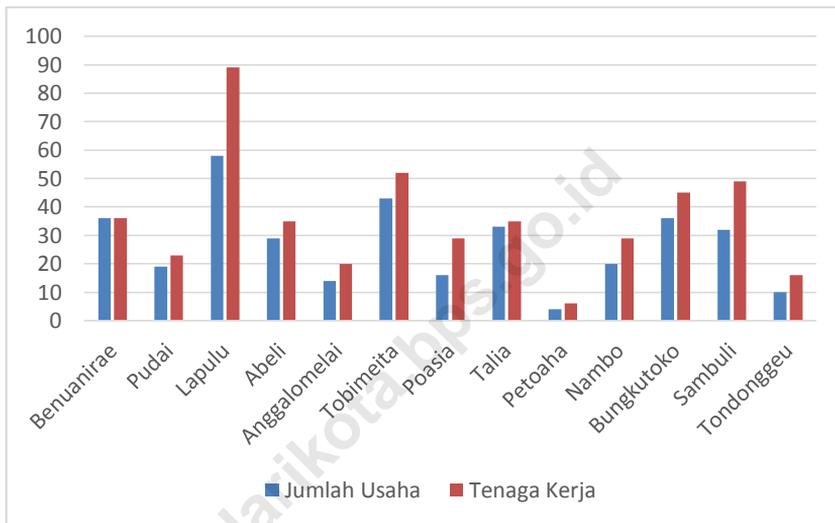
1. Klasifikasi industri yang berdasar kepada **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
2. **Industri Pengolahan** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. Penyajian data tentang industri ini dikelompokkan menurut banyaknya tenaga kerja yang bekerja pada industri tersebut yaitu; industri besar dan sedang, industri kecil dan industri rumahtangga. Perusahaan industri yang memiliki tenaga kerja 100 orang atau lebih diklasifikasikan sebagai perusahaan industri besar, 20 sampai dengan 99 orang diklasifikasikan sebagai industri sedang, 5 (lima) sampai dengan 19 orang diklasifikasikan sebagai industri kecil, dan kurang dari lima orang adalah industri rumahtangga.

5. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
6. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.
7. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
8. Biaya input adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan bakar dan pelumas tenaga listrik yang dibeli, alat-alat tulis, onderdil, ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil alat produksi, sewa gedung dan mesin serta jasa lainnya.
9. Nilai Output adalah nilai tenaga listrik/gas/air bersih yang dijual atau didistribusikan kepada para pelanggan dan ditambah dengan pendapatan atau penerimaan dari kegiatan jasa perusahaan

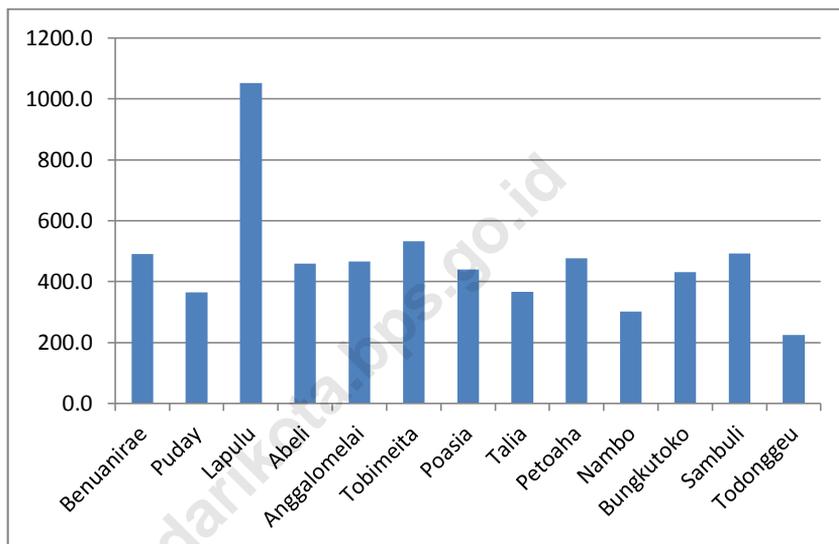
## ULASAN

1. Pada tahun 2016, banyaknya industri pengolahan di Kecamatan Abeli terdiri dari 2 usaha industri besar, 15 industri sedang, 9 usaha industri kecil, dan 350 usaha industri rumah tangga.
2. Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2016, banyaknya Industri Pengolahan Besar/Sedang di Kecamatan Abeli pada tahun 2016 terdiri dari 14 usaha Industri Makanan yang berlokasi di Kelurahan Pudai, 2 usaha di kelurahan Lapulu, 1 usaha di Kelurahan Poasia, 1 usaha di Kelurahan Talia, dan 1 unit industri jasa reparasi mesin kendaraan di Kelurahan Benuanirae.
3. Banyaknya usaha industri pengolahan kecil/rumah tangga di Kecamatan Abeli pada tahun 2016 terdiri dari 187 usaha Industri Makanan, 41 usaha Industri Minuman, 4 usaha Industri Tekstil, 31 usaha Industri Pakaian Jadi, 34 usaha Industri Kayu, dan Barang anyaman dari Bambu dan Rotan, 1 Industri Percetakan, 20 usaha Industri Barang Galian Bukan Logam, 4 usaha Industri alat angkutan, 19 usaha Industri Furnitur, 7 usaha Pengolahan Lainnya, dan 3 usaha Industri Jasa Reparasi Mesin Kendaraan.
4. Pada tahun 2016, usaha pengadaan air bersih untuk minum dan masak di Kecamatan Abeli terdiri dari 15 usaha industri depot air minum dan air mineral (termasuk depot air isi ulang), dan 9 usaha penjual air keliling (Tabel 6.4.1).

Gambar 6.1. Banyaknya Usaha dan Tenaga Kerja pada Industri Mikro Menurut Kelurahan, 2016



Gambar 6.2. Jumlah Rumah Tangga pengguna Listrik PLN menurut kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016



## 6.1. Industri

**Tabel 6.1.1.**  
**Banyaknya Usaha Industri Pengolahan dan Tenaga Kerja**  
**Menurut Jenis Industri dan Kelurahan Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Industri Besar		Industri Sedang	
	Banyaknya	Tenaga Kerja	Banyaknya	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Benuanirae	-	-	-	-
2 Pudai	2	485	13	422
3 Lapulu	-	-	2	41
4 Abeli	-	-	-	-
5 Anggalomelai	-	-	-	-
6 Tobimeita	-	-	-	-
7 Poasia	-	-	1	40
8 Talia	-	-	1	20
9 Petoaha	-	-	-	-
10 Nambo	-	-	-	-
11 Bungkutoko	-	-	-	-
12 Sambuli	-	-	-	-
13 Tondonggeu	-	-	-	-
Jumlah	2	485	15	523

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.1.

Kelurahan	Industri Kecil		Industri Rumah Tangga	
	Banyaknya	Tenaga Kerja	Banyaknya	Tenaga Kerja
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Benuanirae	-	-	36	36
2 Pudai	1	15	19	23
3 Lapulu	2	13	58	89
4 Abeli	1	8	29	35
5 Anggalomelai	-	-	14	20
6 Tobimeita	1	15	43	52
7 Poasia	1	15	16	29
8 Talia	-	-	33	35
9 Petoaha	1	15	4	6
10 Nambo	1	7	20	29
11 Bungkutoko	-	-	36	45
12 Sambuli	-	-	32	49
13 Tondonggeu	1	5	10	16
Jumlah	9	93	350	464

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

**Tabel 6.1.2.**  
**Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Besar/ Sedang dan Tenaga Kerja**  
**Menurut Jenis Kelompok dan Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Industri Makanan		Industri Minuman	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Benuanirae	-	-	-	-
2 Pudai	14	886	-	-
3 Lapulu	2	41	-	-
4 Abeli	-	-	-	-
5 Anggalomelai	-	-	-	-
6 Tobimeita	-	-	-	-
7 Poasia	1	40	-	-
8 Talia	1	20	-	-
9 Petoaha	-	-	-	-
10 Nambo	-	-	-	-
11 Bungkutoko	-	-	-	-
12 Sambuli	-	-	-	-
13 Tondonggeu	-	-	-	-
Jumlah	18	987	-	-

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.2.

Kelurahan	Industri Jasa Reparasi mesin kendaraan	
	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(6)	(7)
1 Benuanirae	1	21
2 Pudai	-	-
3 Lapulu	-	-
4 Abeli	-	-
5 Anggalomelai	-	-
6 Tobimeita	-	-
7 Poasia	-	-
8 Talia	-	-
9 Petoaha	-	-
10 Nambo	-	-
11 Bungkutoko	-	-
12 Sambuli	-	-
13 Tondonggeu	-	-
Jumlah	1	21

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

**Tabel 6.1.3.**  
**Banyaknya Usaha Industri Pengolahan Kecil/ Rumah Tangga dan Tenaga Kerja**  
**Menurut Jenis Kelompok dan Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Industri Makanan		Industri Minuman	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Benuanirae	17	17	13	13
2 Pudai	10	10	5	7
3 Lapulu	23	36	5	5
4 Abeli	15	15	6	6
5 Anggalomelai	2	2	-	-
6 Tobimeita	26	26	2	3
7 Poasia	5	11	2	2
8 Talia	23	24	1	1
9 Petoaha	-	-	2	3
10 Nambo	11	20	4	8
11 Bungkutoko	29	35	1	1
12 Sambuli	17	24	-	-
13 Tondonggeu	9	15	-	-
Jumlah	187	235	41	49

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.3.

Kelurahan	Industri Tekstil		Industri Pakaian Jadi	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Benuairae	-	-	1	1
2 Pudai	1	1	1	1
3 Lapulu	3	6	11	14
4 Abeli	-	-	-	-
5 Anggalomelai	-	-	1	1
6 Tobimeita	-	-	7	8
7 Poasia	-	-	2	2
8 Talia	-	-	1	1
9 Petoaha	-	-	1	2
10 Nambo	-	-	1	1
11 Bungkutoko	-	-	5	7
12 Sambuli	-	-	-	-
13 Tondonggeu	-	-	-	-
Jumlah	4	7	31	38

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.3.

Kelurahan	Industri Kayu, dan Barang anyaman dari Bambu dan Rotan		Industri Percetakan	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Benuanirae	3	3	-	-
2 Pudai	-	-	-	-
3 Lapulu	3	16	1	2
4 Abeli	1	3	-	-
5 Anggalomelai	2	3	-	-
6 Tobimeita	6	11	-	-
7 Poasia	3	7	-	-
8 Talia	4	5	-	-
9 Petoaha	-	-	-	-
10 Nambo	2	2	-	-
11 Bungkutoko	-	-	-	-
12 Sambuli	10	16	-	-
13 Tondonggeu	-	-	-	-
Jumlah	34	66	1	2

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 6.1.3.

Kelurahan	Industri Barang Galian Bukan Logam		Industri Logam Dasar	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
1 Benuanirae	-	-	-	-
2 Pudai	3	5	-	-
3 Lapulu	4	8	-	-
4 Abeli	7	10	-	-
5 Anggalomelai	1	15	-	-
6 Tobimeita	2	5	-	-
7 Poasia	2	2	-	-
8 Talia	1	15	-	-
9 Petoaha	-	-	-	-
10 Nambo	-	-	-	-
11 Bungkutoko	-	-	-	-
12 Sambuli	-	-	-	-
13 Tondonggeu	-	-	-	-
Jumlah	20	60	-	-

Sumber :

Lanjutan Tabel 6.1.3.

Kelurahan	Industri Alat Angkutan		Industri Furnitur	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
1 Benuanirae	-	-	1	1
2 Pudai	-	-	1	3
3 Lapulu	1	2	6	11
4 Abeli	-	-	2	9
5 Anggalomelai	-	-	1	1
6 Tobimeita	1	15	1	2
7 Poasia	1	1	1	1
8 Talia	-	-	-	-
9 Petoaha	-	-	-	-
10 Nambo	-	-	2	4
11 Bungkutoko	-	-	1	2
12 Sambuli	-	-	2	6
13 Tondonggeu	1	5	1	1
Jumlah	4	23	19	41

Sumber : Kantor Kelurahan se- Kecamatan Abeli

Lanjutan Tabel 6.1.3.

Kelurahan	Industri Pengolahan Lainnya		Industri Jasa Reparasi mesin kendaraan	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(30)	(32)	(33)	(34)
1 Benuanirae	1	1	-	-
2 Pudai	-	-	1	15
3 Lapulu	3	4	-	-
4 Abeli	-	-	1	1
5 Anggalomelai	-	-	-	-
6 Tobimeita	1	1	-	-
7 Poasia	-	-	-	-
8 Talia	-	-	-	-
9 Petoaha	-	-	-	-
10 Nambo	-	-	1	1
11 Bungkutoko	-	-	-	-
12 Sambuli	2	2	-	-
13 Tondonggeu	-	-	-	-
Jumlah	7	8	3	17

Sumber : Kantor Kelurahan se- Kecamatan Abeli

## 6.2. Pertambangan dan Penggalian

**Tabel 6.2.1.**  
**Lokasi Penggalian Golongan C Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Abeli, 2014 - 2016**

Kelurahan	Jumlah Lokasi		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Benuanirae	-	-	-
2 Pudai	-	-	-
3 Lapulu	-	-	1
4 Abeli	-	1	-
5 Anggalomelai	1	1	2
6 Tobimeita	1	1	1
7 Poasia	3	3	2
8 Talia	-	-	1
9 Petoaha	4	4	4
10 Nambo	2	2	2
11 Bungkutoko	-	-	-
12 Sambuli	-	-	-
13 Tondonggeu	-	-	-
Jumlah	11	12	13

Sumber : Kantor Kelurahan se- Kecamatan Abeli

**Tabel 6.2.2.**  
**Produksi Penggalian Golongan C Menurut Kelurahan dan Jenis Barang Galian C**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Tanah Liat	Tanah Timbunan	Batu Gunung	Batu Kapur	Batu Kali	Pasir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	m <sup>3</sup>					
1 Benuanirae	-	-	-	-	-	-
2 Pudai	-	-	-	-	-	-
3 Lapulu	-	50 000	-	-	-	-
4 Abeli	-	-	-	20	-	-
5 Anggalomelai	-	-	-	20	-	-
6 Tobimeita	-	500	-	-	-	-
7 Poasia	-	20 000	-	-	-	2 300
8 Talia	-	24 000	-	-	-	-
9 Petoaha	-	1 200	-	15	-	5 400
10 Nambo	-	3 500	-	-	-	-
11 Bungkutoko	-	6 000	-	-	-	-
12 Sambuli	-	24 000	-	-	-	-
13 Tondonggeu	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	192 200	-	55	-	7 700

Sumber : Pos PAD Kota Kendari

## 6.3. Listrik

**Tabel 6.3.1.**  
**Jumlah Rumah Tangga Pengguna Listrik Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Pengguna Listrik PLN	Pengguna Listrik Non PLN	Tidak Menggunakan Listrik
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Benuanirae	490	-	-
2 Pudai	365	-	-
3 Lapulu	1 052	-	-
4 Abeli	459	-	-
5 Anggalomelai	467	-	-
6 Tobimeita	533	-	-
7 Poasia	440	-	-
8 Talia	366	-	-
9 Petoaha	477	-	-
10 Nambo	301	-	-
11 Bungkutoko	432	-	-
12 Sambuli	492	-	-
13 Tondonggeu	224	-	-
Jumlah	6 098	-	-

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Abeli

## 6.4. Air Bersih

**Tabel 6.4.1.**  
**Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Pengadaan Air Bersih Untuk Minum dan Memasak Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Depot Air Minum		Penjual Air Keliling	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Benuanirae	5	7	-	-
2 Pudai	1	1	1	1
3 Lapulu	2	2	1	1
4 Abeli	-	-	1	1
5 Anggalomelai	-	-	-	-
6 Tobimeita	-	-	-	-
7 Poasia	-	-	1	1
8 Talia	1	1	3	3
9 Petoaha	1	1	-	-
10 Nambo	4	8	-	-
11 Bungkutoko	1	1	-	-
12 Sambuli	-	-	-	-
13 Tondonggeu	-	-	2	2
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>21</b>	<b>9</b>	<b>9</b>

Sumber : Sensus Ekonomi 2016



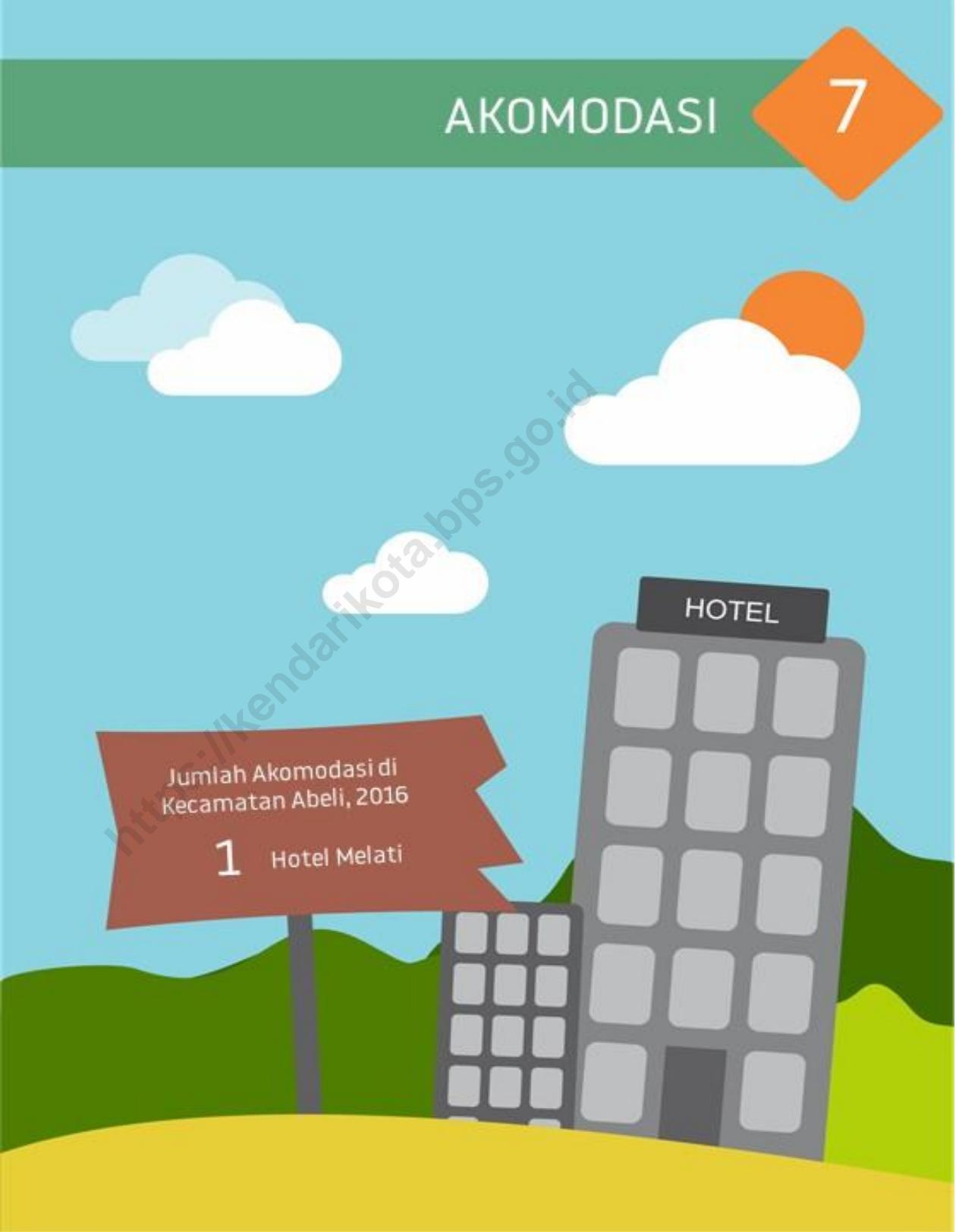
# AKOMODASI

7

Jumlah Akomodasi di  
Kecamatan Abeli, 2016

1 Hotel Melati

HOTEL





## VII. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN

### PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "*General Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "*Special Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan :
  - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
  - b. Barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.
  - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.

- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
  - e. Barang-barang untuk militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
  - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
  - g. Uang dan surat-surat berharga.
  - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "*Carry Over*" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya.
- Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
10. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
11. **Ekspor**, Jika dilihat peranan setiap sektor ekonomi/jenis komoditas ekspor terhadap total nilai ekspor, maka komoditi yang dominan adalah sektor pertambangan dan hasil perkebunan.
12. **Perdagangan Antar Pulau**
- Dalam kegiatan perdagangan antar pulau, barang-barang yang diperdagangkan di Kecamatan Abeli terdiri dari dua kelompok. Kelompok pertama adalah komoditas hasil bumi yang meliputi: hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan hasil hutan. Sedangkan kelompok kedua adalah komoditas hasil laut, yang meliputi ikan dan hasil-hasil laut lainnya.
13. **Akomodasi** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebahagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang

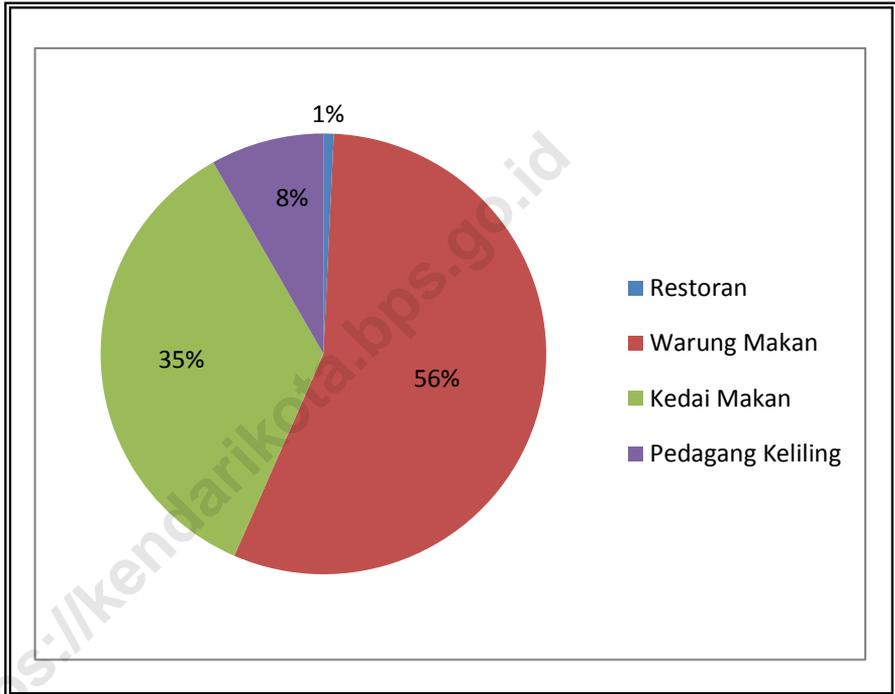
dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada dibawah manajemen hotel tersebut.

- a. **Hotel berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar, dan lainnya.
- b. **Hotel tidak berbintang** yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

ULASAN

1. Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2016, jumlah usaha perdagangan di Kecamatan Abeli pada tahun 2016 terdiri dari 49 usaha Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Peralatannya, 2 usaha Perdagangan Besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup, 1 usaha Perdagangan Besar Makanan/Minuman dan Tembakau, 6 usaha Perdagangan Besar Barang Campuran dan Barang Khusus Lainnya, 46 usaha Perdagangan Eceran Hasil Petanian dan Hewan Hidup, 46 usaha Perdagangan Eceran Makanan/Minuman dan Tembakau, 88 usaha Pedagangan Eceran Pakaian, Tekstil dan Alas Kaki, 47 usaha Perdagangan Eceran Alat Rumah Tangga dan Bahan Bangunan, 772 usaha Perdagangan Eceran Barang Campuran, 597 usaha Perdagangan Keliling, Los Pasar dan Kaki Lima, dan 82 usaha Perdagangan Eceran Barang Khusus Lainnya.
2. Pada tahun 2016, banyaknya hotel di Kecamatan Abeli terdiri dari 1 unit Hotel Melati dengan tenaga kerja sebanyak 2 orang yang berlokasi di Kelurahan Abeli dan 39 unit penyediaan akomodasi lainnya.
3. Banyaknya jasa penyediaan makanan di Kecamatan Abeli pada tahun 2016 terdiri dari 2 usaha Restoran, 149 usaha Rumah/Warung Makan, 94 usaha Kedai Makanan, dan 22 usaha Pedagang Makanan Keliling.

Gambar 7.1. Persentase Jumlah Jasa Restoran/Kedai Makan Minum Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016



## 7.1. Perdagangan

**Tabel 7.1.1.**  
**Jumlah Pasar Dirinci menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Pasar Umum	
	Permanen	Tidak Permanen
(1)	(2)	(3)
1 Buanirae	-	-
2 Pudai	-	-
3 Lapulu	1	-
4 Abeli	-	-
5 Anggalomelai	-	-
6 Tobimeita	-	-
7 Poasia	-	-
8 Talia	-	-
9 Petoaha	-	-
10 Nambo	1	-
11 Bungkutoko	-	-
12 Sambuli	-	-
13 Tondonggeu	-	-
Jumlah	2	-

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Abeli

**Tabel 7.1.2.**  
**Jumlah Usaha di Bidang Perdagangan Menurut Kelurahan dan Lapangan Usaha di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Peralatannya		Perdagangan besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Benuanirae	3	3	-	-
2 Pudai	8	11	-	-
3 Lapulu	9	19	1	15
4 Abeli	7	13	-	-
5 Anggalomelai	3	8	-	-
6 Tobimeita	1	1	-	-
7 Poasia	3	6	1	2
8 Talia	3	4	-	-
9 Petoaha	2	2	-	-
10 Nambo	4	6	-	-
11 Bungkutoko	1	1	-	-
12 Sambuli	3	6	-	-
13 Tondonggeu	2	2	-	-
Jumlah	49	82	2	17

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.2.

Kelurahan	Perdagangan besar Makanan/ Minuman dan Tembakau		Perdagangan besar Barang Campuran dan barang khusus lainnya	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Benuanirae	-	-	-	-
2 Pudai	1	4	3	27
3 Lapulu	-	-	-	-
4 Abeli	-	-	-	-
5 Anggalomelai	-	-	-	-
6 Tobimeita	-	-	-	-
7 Poasia	-	-	-	-
8 Talia	-	-	-	-
9 Petoaha	-	-	-	-
10 Nambo	-	-	1	3
11 Bungkutoko	-	-	-	-
12 Sambuli	-	-	2	44
13 Tondonggeu	-	-	-	-
Jumlah	1	4	6	74

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.2.

Kelurahan	Perdagangan eceran Hasil Pertanian dan Hewan Hidup		Perdagangan eceran Makanan/ Minuman dan Tembakau	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Benuanirae	3	3	9	9
2 Pudai	1	1	1	1
3 Lapulu	19	25	11	16
4 Abeli	2	2	1	1
5 Anggalomelai	7	14	3	3
6 Tobimeita	2	11	6	6
7 Poasia	1	1	5	7
8 Talia	5	12	1	1
9 Petoaha	1	1	2	3
10 Nambo	3	4	-	-
11 Bungkutoko	1	1	-	-
12 Sambuli	1	2	6	13
13 Tondonggeu	3	3	1	1
Jumlah	46	77	46	61

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.2.

Kelurahan	Perdagangan eceran Pakaian, Tekstil dan Alas Kaki		Perdagangan eceran Alat Rumah Tangga dan Bahan Bangunan	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1 Benuanirae	-	-	2	2
2 Pudai	-	-	1	1
3 Lapulu	75	109	26	51
4 Abeli	2	2	2	2
5 Anggalomelai	4	6	3	6
6 Tobimeita	-	-	3	4
7 Poasia	1	2	1	1
8 Talia	-	-	3	4
9 Petoaha	-	-	1	3
10 Nambo	1	1	-	-
11 Bungkutoko	2	2	1	2
12 Sambuli	2	3	3	7
13 Tondonggeu	1	1	1	2
Jumlah	88	126	47	85

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.2.

Kelurahan	Perdagangan eceran Barang Campuran		Perdagangan Keliling, Los Pasar dan Kaki Lima	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
1 Benuanirae	53	53	48	53
2 Pudai	48	62	63	65
3 Lapulu	192	321	160	181
4 Abeli	52	62	35	46
5 Anggalomelai	51	93	10	12
6 Tobimeita	68	81	52	54
7 Poasia	54	103	12	23
8 Talia	41	42	17	19
9 Petoaha	49	83	45	49
10 Nambo	38	38	10	15
11 Bungkutoko	56	69	57	57
12 Sambuli	43	114	23	26
13 Tondonggeu	27	46	65	71
Jumlah	772	1 167	597	671

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.1.2.

Kelurahan	Perdagangan Eceran Barang Khusus Lainnya	
	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(22)	(23)
1 Benuanirae	1	1
2 Pudai	5	10
3 Lapulu	37	51
4 Abeli	6	6
5 Anggalomelai	4	4
6 Tobimeita	3	3
7 Poasia	3	3
8 Talia	6	6
9 Petoaha	2	4
10 Nambo	7	7
11 Bungkutoko	2	3
12 Sambuli	4	11
13 Tondonggeu	2	2
Jumlah	82	111

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

## 7.2. Hotel

**Tabel 7.2.1.**  
**Banyaknya Hotel/Akomodasi dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Hotel Bintang		Hotel Melati		Penyediaan Akomodasi Lainnya	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Benuanirae	-	-	-	-	-	-
2 Pudai	-	-	-	-	25	25
3 Lapulu	-	-	-	-	5	5
4 Abeli	-	-	1	2	-	-
5 Anggalomelai	-	-	-	-	1	3
6 Tobimeita	-	-	-	-	-	-
7 Poasia	-	-	-	-	2	4
8 Talia	-	-	-	-	3	3
9 Petoaha	-	-	-	-	-	-
10 Nambo	-	-	-	-	1	1
11 Bungkutoko	-	-	-	-	2	2
12 Sambuli	-	-	-	-	-	-
13 Tondonggeu	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	1	2	39	43

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

## 7.3. Restoran

**Tabel 7.3.1.**  
**Banyaknya Jasa Restoran/Kedai Makan Minum dan Tenaga Kerja Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Restoran		Rumah Makan/ Warung Makan	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Benuairae	-	-	5	5
2 Pudai	-	-	20	29
3 Lapulu	-	-	43	70
4 Abeli	-	-	5	5
5 Anggalomelai	-	-	7	8
6 Tobimeita	-	-	8	8
7 Poasia	-	-	13	18
8 Talia	-	-	10	10
9 Petoaha	-	-	4	4
10 Nambo	-	-	22	22
11 Bungkutoko	-	-	2	4
12 Sambuli	2	11	9	18
13 Tondonggeu	-	-	1	1
Jumlah	2	11	149	202

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 7.3.1.

Kelurahan	Kedai Makan		Pedagang Makanan Keliling	
	Unit	Tenaga Kerja	Unit	Tenaga Kerja
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Benuanirae	15	15	-	-
2 Pudai	12	16	-	-
3 Lapulu	13	28	9	15
4 Abeli	1	1	-	-
5 Anggalomelai	10	13	2	4
6 Tobimeita	6	6	-	-
7 Poasia	6	10	6	7
8 Talia	13	13	4	4
9 Petoaha	2	2	1	1
10 Nambo	4	4	-	-
11 Bungkutoko	3	4	-	-
12 Sambuli	7	13	-	-
13 Tondonggeu	2	2	-	-
Jumlah	94	127	22	31

**Tabel 7.3.2.**  
**Jumlah Objek Wisata Menurut Daya Tarik Pariwisata dan Kelurahan**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan		Wisata Bahari/Laut
(1)		(2)
1	Benuanirae	-
2	Pudai	-
3	Lapulu	1
4	Abeli	-
5	Anggalomelai	-
6	Tobimeita	-
7	Poasia	-
8	Talia	-
9	Petoaha	-
10	Nambo	2
11	Bungkutoko	-
12	Sambuli	-
13	Tondonggeu	-
Jumlah		3

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Abeli

Jumlah Usaha Angkutan Ojek  
di Kecamatan Abeli, 2016

187

<http://kendarikota.bps.go.id>





## VIII. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

### PENJELASANTEKNIS

1. Data transportasi meliputi :
  - a. Panjang Jalan  
Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang sangat penting dalam memperlancar kegiatan hubungan perekonomian, baik antara satu kota dengan kota lainnya, maupun antara kota dengan desa dan antara satu desa dengan desa lainnya. Kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk dalam mengadakan hubungan perekonomian dan kegiatan sosial lainnya.
  - b. Angkutan Darat  
Sarana angkutan darat seperti kendaraan bermotor disamping dapat dipergunakan oleh masyarakat sebagai angkutan penumpang, juga dapat dipergunakan sebagai angkutan barang-barang produksi hasil pertanian, kehutanan dan hasil-hasil lainnya.  
Jenis sarana angkutan darat yang dicakup disini adalah kendaraan bermotor yang meliputi mobil penumpang, mobil beban, otobis dan sepeda motor.
  - c. Angkutan Laut  
Sebagian wilayah Kecamatan Abeli adalah berupa kepulauan. Karena itu diperlukan sarana angkutan laut sebagai alat transportasi dari daerah yang satu ke daerah yang lain.
  - d. Pos dan Telekomunikasi  
Fasilitas fisik pos dan giro meliputi kantor pos, kantor pos tambahan, kantor pos dan giro pembantu, pos keliling kota, pos keliling desa, rumah pos, kotak pos dan bis surat.

Dengan tersedianya sarana fasilitas pelayanan jasa pos dan giro, maka kelancaran pertukaran informasi antara manusia, organisasi dan lembaga pemerintah semakin meningkat. Demikian pula pelayanan benda-benda pos seperti surat, wesel dan lain-lain kepada masyarakat sampai ke pelosok pedesaan akan semakin lancar.

- i. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
- j. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- k. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- l. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
- m. Data panjang jalan yang disajikan dalam publikasi ini, untuk jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten, diolah dari daftar PJ-II/5.

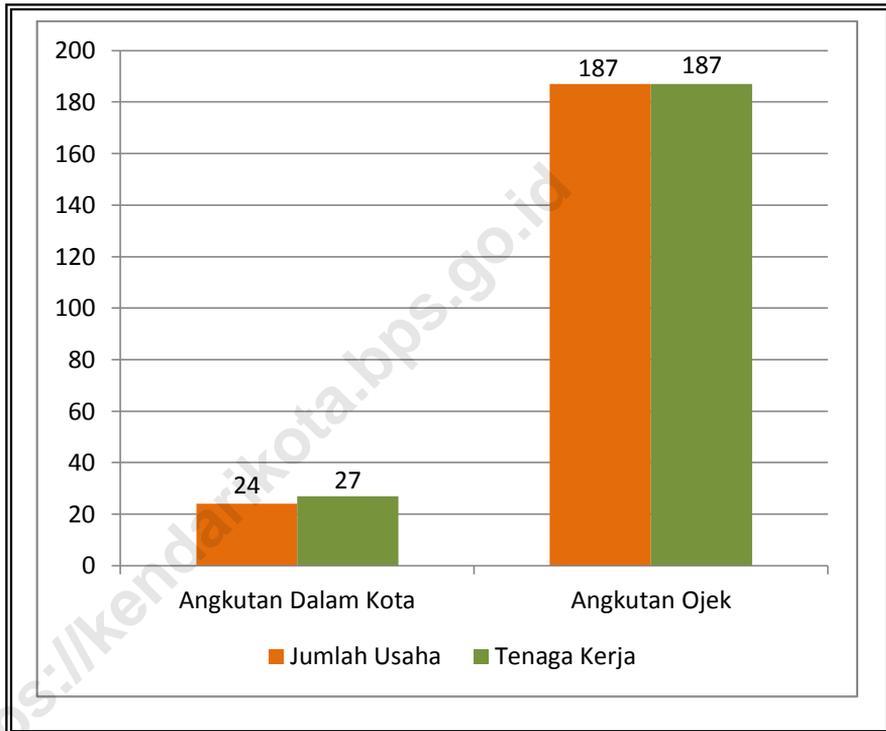
- n. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
  - o. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam  $m^3$ , kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
4. **Kantor Pos** adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb. Dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam rangka bertelekomunikasi.

### ULASAN

1. Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2016, banyaknya usaha angkutan umum di Kecamatan Abeli pada tahun 2016 terdiri dari 24 usaha angkutan dalam kota dan 187 usaha angkutan ojek.
2. Pada tahun 2016, banyaknya usaha jasa penunjang transportasi di Kecamatan Abeli terdiri dari 2 usaha Travel/Biro Perjalanan dengan tenaga kerja sebanyak 3 orang dan 4 usaha Persewaan/Rental Kendaraan dengan tenaga kerja sebanyak 5 orang.
3. Banyaknya usaha angkutan laut dan penyebrangan menurut kelurahan di Kecamatan Abeli pada tahun 2016 terdiri dari angkutan laut dan angkutan penyebrangan. Tercatat sebanyak 1 usaha angkutan laut dengan 18 orang tenaga kerja dan 45 usaha angkutan penyebrangan dengan 45 orang tenaga kerja.
4. Banyaknya sarana dan prasarana telekomunikasi di Kecamatan Abeli pada tahun 2016 terdiri dari 8 Menara Pemancar Seluler/ BTS yang tersebar di beberapa kelurahan.
5. Pada tahun 2016, banyaknya usaha jasa penunjang telekomunikasi di Kecamatan Abeli terdiri dari 98 usaha Kounter/Pedagang Pulsa M-Kios dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 116 orang.

Gambar 8.1. Banyaknya Usaha Angkutan Umum dan Tenaga Kerjanya Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016



8.1. Transportasi

**Tabel 8.1.1.**  
**Banyaknya Usaha Angkutan Umum Menurut Kelurahan dan Jenis Angkutan**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Angkutan Antar Kota		Angkutan Kota		Angkutan Ojek	
	Usaha	Armada	Usaha	Armada	Usaha	Armada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Benuanirae	-	-	2	2	26	26
2 Pudai	-	-	-	-	20	20
3 Lapulu	-	-	2	2	24	24
4 Abeli	-	-	2	2	24	24
5 Anggalomelai	-	-	2	2	31	31
6 Tobimeita	-	-	2	2	19	19
7 Poasia	-	-	1	1	15	15
8 Talia	-	-	-	-	12	12
9 Petoaha	-	-	2	2	1	1
10 Nambo	-	-	3	3	2	2
11 Bungkutoko	-	-	-	-	3	3
12 Sambuli	-	-	4	7	8	8
13 Tondonggeu	-	-	4	4	2	2
Jumlah	-	-	24	27	187	187

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

**Tabel 8.1.2.**  
**Banyaknya Usaha Jasa Penunjang Transportasi**  
**Menurut Kelurahan dan Jenisnya di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Travel/Biro Perjalanan		Persewaan/ Rental Kendaraan	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Benuanirae	-	-	1	1
2 Pudai	-	-	-	-
3 Lapulu	1	2	-	-
4 Abeli	-	-	1	1
5 Anggalomelai	-	-	-	-
6 Tobimeita	1	1	-	-
7 Poasia	-	-	-	-
8 Talia	-	-	-	-
9 Petoaha	-	-	2	3
10 Nambo	-	-	-	-
11 Bungkutoko	-	-	-	-
12 Sambuli	-	-	-	-
13 Tondonggeu	-	-	-	-
Jumlah	2	3	4	5

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

**Tabel 8.1.3.**  
**Banyaknya Usaha Angkutan Laut dan Penyebrangan Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Angkutan Laut		Angkutan Penyebrangan	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Benuanirae	-	-	-	-
2 Pudai	-	-	2	2
3 Lapulu	-	-	16	16
4 Abeli	-	-	2	2
5 Anggalomelai	-	-	-	-
6 Tobimeita	-	-	-	-
7 Poasia	-	-	6	6
8 Talia	-	-	15	15
9 Petoaha	-	-	-	-
10 Nambo	-	-	1	1
11 Bungkutoko	-	-	3	3
12 Sambuli	-	-	-	-
13 Tondonggeu	1	18	-	-
Jumlah	1	18	45	45

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

## 8.2. Komunikasi

**Tabel 8.2.1.**  
**Banyaknya Sarana dan Prasarana Telekomunikasi Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Menara Pemancar Seluler/ BTS	
	Jumlah	Tenaga Kerja
(1)	(6)	(7)
1 Benuanirae	-	-
2 Pudai	1	1
3 Lapulu	1	1
4 Abeli	1	1
5 Anggalomelai	1	1
6 Tobimeita	1	1
7 Poasia	-	-
8 Talia	-	-
9 Petoaha	-	-
10 Nambo	1	1
11 Bungkutoko	1	1
12 Sambuli	-	-
13 Tondonggeu	1	1
<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>8</b>

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Abeli

**Tabel 8.2.2.**  
**Banyaknya Usaha Jasa Penunjang Telekomunikasi Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Kounter / Pedagang Pulsa M-Kios	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
1 Benuanirae	10	10
2 Pudai	9	9
3 Lapulu	13	22
4 Abeli	9	10
5 Anggalomelai	6	7
6 Tobimeita	11	11
7 Poasia	8	9
8 Talia	3	3
9 Petoaha	4	7
10 Nambo	7	7
11 Bungkutoko	6	6
12 Sambuli	7	10
13 Tondonggeu	5	5
Jumlah	98	116

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Jumlah Wajib Pajak  
di Kecamatan Abeli, 2016

7.151

PAJAK



## IX. JASA KEUANGAN

### PENJELASAN TEKNIS

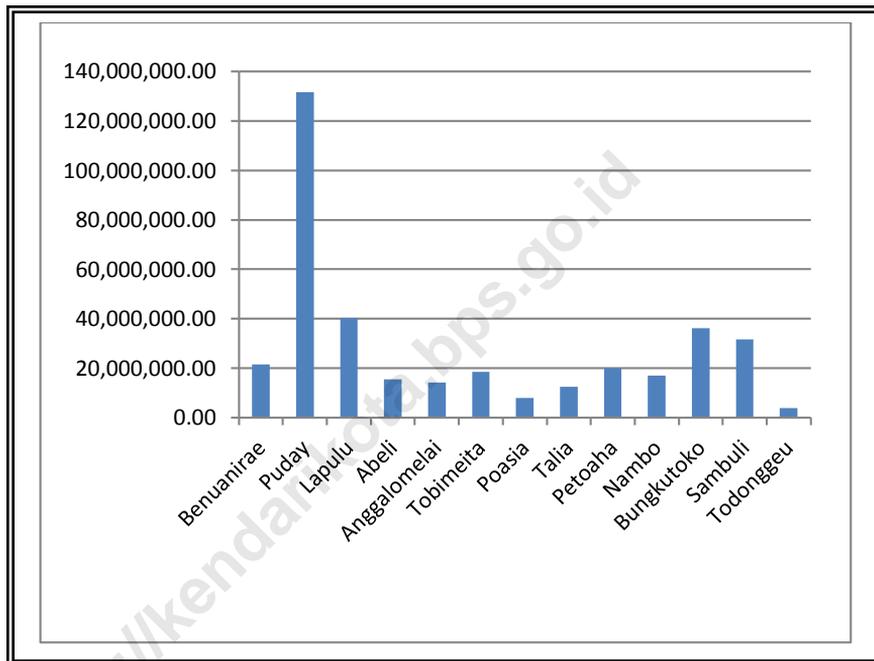
1. Uang beredar dalam arti sempit (M1) adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
2. Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1 dan uang kuasi.
3. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada KPKN dan bank umum.
4. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
5. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
6. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
7. Data perkoperasian bersumber dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Kabupaten. Data koperasi yang disajikan meliputi :
  - a. Jumlah usaha koperasi
  - b. Volume usaha koperasi
  - c. Jumlah anggota koperasi
8. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

9. Kebijakan pemerintah dalam pembinaan koperasi ditujukan agar koperasi menjadi lembaga ekonomi yang kuat dan menjadi wadah utama untuk membina kemampuan usaha golongan ekonomi lemah.
10. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
11. Perpajakan yang terdiri dari pajak pendapatan daerah, pajak perusahaan dan pajak bumi dan bangunan (PBB).

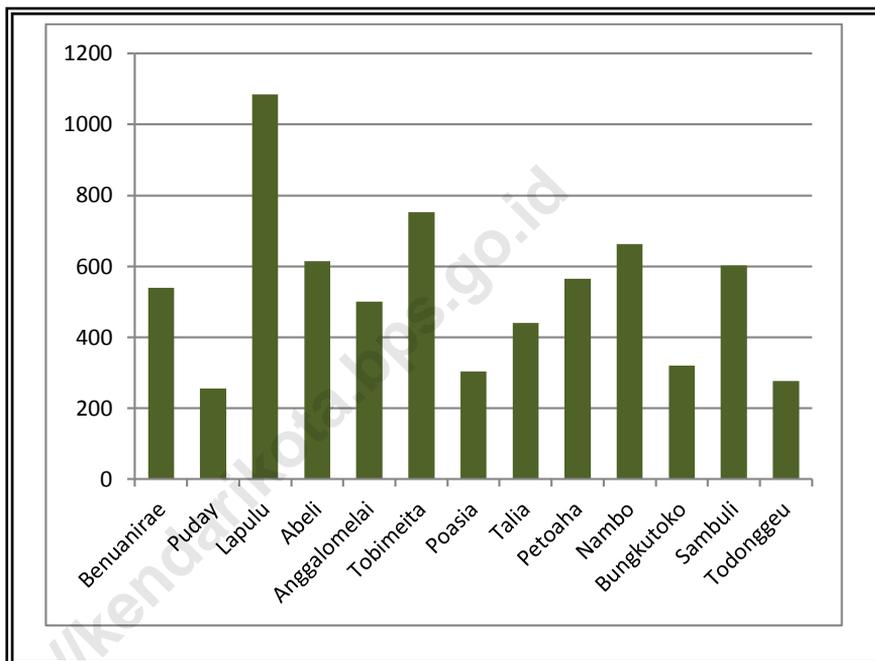
## ULASAN

1. Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi 2016, jumlah bank di Kecamatan Abeli pada tahun 2016 terdiri dari 2 bank pemerintah yang terletak di Kelurahan Lapulu.
2. Banyaknya Lembaga Keuangan lainnya di Kecamatan Abeli pada tahun 2016 terdiri dari 6 Koperasi, 1 Lembaga Keuangan Mikro dan 1 Perantara Moneter Lainnya.
3. Banyaknya Lembaga Keuangan Non Bank di Kecamatan Abeli pada tahun 2016 terdiri dari 1 pegadaian dan 1 Lembaga Pemberi Kredit Lainnya/ Perorangan.
4. Di Kecamatan Abeli pada tahun 2016 terdapat 17 usaha jasa penyewaan alat dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 42 orang. Sementara itu banyaknya Kegiatan Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga pada tahun 2016 sebanyak 9 usaha salon kecantikan, 10 usaha pangkas rambut, 3 usaha reparasi alat-alat elektronik, 2 usaha reparasi peralatan rumah tangga dan peralatan kebun, 1 usaha reparasi furniture, 43 usaha reparasi dan perawatan sepeda motor, 4 usaha reparasi mobil, dan 2 usaha pencucian dan salon mobil.
5. Berdasarkan data Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Kendari, jumlah wajib pajak di Kecamatan Abeli berjumlah 7.151 wajib pajak, dengan jumlah wajib pajak terbesar berada di Kelurahan Lapulu sebanyak 960 wajib pajak.
6. Realisasi Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Abeli pada tahun 2016 sebanyak 39,15 persen, dengan persentase terbesar realisasi penerimaan pajak dari target adalah Kelurahan Pudai sebesar 83,93 persen, persentase terkecil yaitu Kelurahan Abeli sebesar 7,20 persen.

Gambar 9.1. Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016



**Gambar 9.2. Jumlah Wajib Pajak Menurut Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016**



## 9.1. Jasa Keuangan

**Tabel 9.1.1.**  
**Banyaknya Bank Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Jumlah	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
1 Buanirae	-	-
2 Pudai	-	-
3 Lapulu	2	7
4 Abeli	-	-
5 Anggalomelai	-	-
6 Tobimeita	-	-
7 Poasia	-	-
8 Talia	-	-
9 Petoaha	-	-
10 Nambo	-	-
11 Bungkutoko	-	-
12 Sambuli	-	-
13 Tondonggeu	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>7</b>

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Abeli

**Tabel 9.1.2.**  
**Banyaknya Lembaga Keuangan Menurut Kelurahan dan Jenisnya**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Koperasi		Lembaga Keuangan Mikro		Perantara Moneter Lainnya	
	Jumlah	Anggota	Jumlah	Anggota	Jumlah	Anggota
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Buanirae	-	-	-	-	-	-
2 Pudai	-	-	-	-	-	-
3 Lapulu	1	1	1	3	-	-
4 Abeli	-	-	-	-	-	-
5 Anggalomelai	1	6	-	-	-	-
6 Tobimeita	-	-	-	-	-	-
7 Poasia	1	6	-	-	-	-
8 Talia	-	-	-	-	1	1
9 Petoaha	-	-	-	-	-	-
10 Nambo	-	-	-	-	-	-
11 Bungkutoko	1	1	-	-	-	-
12 Sambuli	2	24	-	-	-	-
13 Tondonggeu	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>38</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Abeli

**Tabel 9.1.3.**  
**Banyaknya Lembaga Keuangan Non Bank Menurut Kelurahan dan Jenisnya**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Pegadaian		Lembaga Pemberi Kredit Lainnya/ Perorangan	
	Jumlah	Anggota	Jumlah	Anggota
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Benuanirae	-	-	-	-
2 Pudai	-	-	-	-
3 Lapulu	1	6	1	14
4 Abeli	-	-	-	-
5 Anggalomelai	-	-	-	-
6 Tobimeita	-	-	-	-
7 Poasia	-	-	-	-
8 Talia	-	-	-	-
9 Petoaha	-	-	-	-
10 Nambo	-	-	-	-
11 Bungkutoko	-	-	-	-
12 Sambuli	-	-	-	-
13 Tondonggeu	-	-	-	-
Jumlah	1	6	1	14

Sumber : Kantor Lurah se-Kecamatan Abeli

**Tabel 9.1.4.**  
**Banyaknya Usaha Jasa Profesi dan Jasa Lainnya Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

	Kelurahan	Jasa Penyewaan Alat-Alat	
		Jumlah Usaha	Tenaga Kerja
	(1)	(5)	(6)
1	Benuanirae	-	-
2	Pudai	-	-
3	Lapulu	3	9
4	Abeli	5	14
5	Anggalomelai	-	-
6	Tobimeita	1	3
7	Poasia	1	1
8	Talia	-	-
9	Petoaha	-	-
10	Nambo	-	-
11	Bungkutoko	1	3
12	Sambuli	2	2
13	Tondonggeu	4	10
	Jumlah	17	42

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

**Tabel 9.1.5.**  
**Banyaknya Kegiatan Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Menurut**  
**Kelurahan di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Salon Kecantikan		Pangkas Rambut		Reparasi Alat-alat Elektronik Konsumen	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Benuanirae	1	1	-	-	-	-
2 Pudai	-	-	2	3	-	-
3 Lapulu	3	7	5	8	2	3
4 Abeli	1	1	-	-	-	-
5 Anggalomelai	1	1	-	-	-	-
6 Tobimeita	1	1	1	3	-	-
7 Poasia	1	2	-	-	-	-
8 Talia	-	-	-	-	-	-
9 Petoaha	1	1	1	1	-	-
10 Nambo	-	-	-	-	-	-
11 Bungkutoko	-	-	1	1	1	1
12 Sambuli	-	-	-	-	-	-
13 Tondonggeu	-	-	-	-	-	-
Jumlah	9	14	10	16	3	4

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 9.1.5.

Kelurahan	Reparasi Peralatan Rumah Tangga dan Peralatan Kebun		Reparasi Furniture		Reparasi dan Perawatan Sepeda Motor	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Benuanirae	-	-	-	-	3	3
2 Pudai	-	-	-	-	6	7
3 Lapulu	1	3	-	-	9	19
4 Abeli	-	-	-	-	6	12
5 Anggalomelai	-	-	-	-	2	4
6 Tobimeita	-	-	-	-	1	1
7 Poasia	-	-	-	-	3	6
8 Talia	-	-	-	-	2	2
9 Petoaha	-	-	-	-	2	2
10 Nambo	-	-	-	-	4	6
11 Bungkutoko	-	-	1	2	1	1
12 Sambuli	1	1	-	-	3	6
13 Tondonggeu	-	-	-	-	1	1
Jumlah	2	4	1	2	43	70

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

Lanjutan Tabel 9.1.5.

Kelurahan	Reparasi Mobil		Pencucian dan Salon Mobil	
	Jumlah Usaha	Tenaga Kerja	Jumlah Usaha	Jumlah Usaha
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)
1 Benuanirae	-	-	-	-
2 Pudai	2	4	-	-
3 Lapulu	-	-	-	-
4 Abeli	-	-	1	1
5 Anggalomelai	-	-	1	4
6 Tobimeita	-	-	-	-
7 Poasia	-	-	-	-
8 Talia	1	2	-	-
9 Petoaha	-	-	-	-
10 Nambo	-	-	-	-
11 Bungkutoko	-	-	-	-
12 Sambuli	-	-	-	-
13 Tondonggeu	1	1	-	-
Jumlah	4	7	2	5

Sumber : Sensus Ekonomi 2016

## 9.2. Pajak Bumi dan Bangunan

**Tabel 9.2.1.**  
**Banyaknya Wajib Pajak Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Abeli, 2015 - 2016**

Kelurahan	Jumlah Wajib Pajak	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1 Benuanirae	540	526
2 Pudai	255	268
3 Lapulu	1085	960
4 Abeli	615	648
5 Anggalomelai	500	506
6 Tobimeita	752	771
7 Poasia	303	325
8 Talia	440	419
9 Petoaha	565	588
10 Nambo	662	678
11 Bungkutoko	320	561
12 Sambuli	603	608
13 Tondonggeu	276	293
Jumlah	6 916	7 151

Sumber : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Kota Kendari

**Tabel 9.2.2.**  
**Realisasi Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Kelurahan**  
**di Kecamatan Abeli, 2016**

Kelurahan	Target (Rupiah)	Realisasi (Rupiah)	Tunggakan (Rupiah)	Persentase Realisasi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Benuanirae	30 135 154	21 465 295	8 669 859	71,23
2 Pudai	156 931 849	131 712 678	25 219 171	83,93
3 Lapulu	90 415 453	40 274 062	50 141 391	44,54
4 Abeli	216 233 472	15 569 593	200 663 879	7,20
5 Anggalomelai	26 098 243	14 196 837	11 901 406	54,40
6 Tobimeita	37 557 844	18 443 809	19 114 035	49,11
7 Poasia	18 662 149	7 903 146	10 759 003	42,35
8 Talia	21 363 911	12 467 703	8 896 208	58,36
9 Petoaha	39 951 342	20 068 696	19 882 646	50,23
10 Nambo	60 052 066	16 937 459	43 114 607	28,20
11 Bungkutoko	94 028 793	36 203 772	57 825 021	38,50
12 Sambuli	139 090 723	31 601 565	107 489 158	22,72
13 Tondonggeu	16 230 988	3 781 669	12 449 319	23,30
Jumlah	946 751 987	370 626 284	576 125 703	39,15

Sumber : Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Kota Kendari

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA KENDARI**

Jl. Balai Kota II No. 97 Kendari, 93117  
Telp. (0401) 3121776, 3111253 Fax. (0401) 3121776  
Homepage : <http://kendarikota.bps.go.id> E-mail : [bps7471@bps.go.id](mailto:bps7471@bps.go.id)

